

**PEMANFAATAN PROGRAM MUSLIM UPDATE DI AJWA TV  
STREAMING BAGI REMAJA KECAMATAN KALINYAMATAN  
KABUPATEN JEPARA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat

Program Sarjana (S1)

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Konsentrasi Broadcasting Radio, TV, dan Film



**Disusun oleh :**

**Riyyanda Zulfa**

**2001026059**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2024**

**PEMANFAATAN PROGRAM MUSLIM UPDATE DI AJWA TV  
STREAMING BAGI REMAJA KECAMATAN KALINYAMATAN  
KABUPATEN JEPARA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat

Program Sarjana (S1)

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Konsentrasi Broadcasting Radio, TV, dan Film



**Disusun oleh :**

**Riyyanda Zulfa**

**2001026059**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2024**

## NOTA PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Riyyanda Zulfa  
NIM : 2001026059  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Konsentrasi : Broadcasting Radio, TV, dan Film  
Judul : Pemanfaatan Ajwa TV sebagai Media Informasi Remaja Jepara  
(Studi Kasus Program "Muslim Update")

Dengan ini kami menyatakan menyetujui naskah tersebut, dan oleh karenanya mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Semarang, 13 Desember 2024  
Pembimbing,



**Dr. Hj. Siti Solikhati, M.A.**  
NIP. 196310171991032001

# PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

### PEMANFAATAN PROGRAM MUSLIM UPDATE DI AJWA TV STREAMING BAGI REMAJA KECAMATAN KALINYAMATAN KABUPATEN JEPARA

Disusun Oleh :

Riyyanda Zulfa

2001026059

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 24 Desember 2024 dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



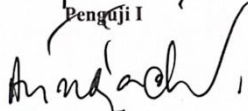
Komarudin, M.Ag.  
NIP. 196804132000031001

Sekretaris Penguji



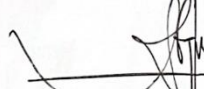
Dr. Hj. Siti Solikhati, M.A.  
NIP. 196310171991032001

Penguji I



Dr. H. Najahan Musyafak MA.  
NIP. 197010201995031001

Penguji II



Dr. Abdul Ghoni, M.Ag.  
NIP. 197707092005011003

Mengetahui,  
Pembimbing



Dr. Hj. Siti Solikhati, M.A.  
NIP. 196310171991032001

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. H. Moh. Fauzi, M.Ag.  
NIP. 197205171998031003



## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat, bila dikemudian hari ditemukan bukti pelanggaran, maka penulis siap bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Semarang, 13 Desember 2024



Rivyanda Zulfa  
NIM.2001026059

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditunggu syafaatnya di hari akhir nanti.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Ajwa TV sebagai Media Informasi Remaja Jepara (Studi Kasus Program “Muslim Update)”” Alhamdulillah akhirnya telah selesai di waktu yang tepat. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang membantu terkait tenaga, doa, dukungan, bimbingan, dan segala aspek sampai berjalannya studi ini sampai selesai. Oleh karena itu, izinkan peneliti untuk mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Moh. Fauzi, M.Ag., selaku Dewan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Asep Dadang Abdullah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Abdul Ghoni, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Dr. Hj. Siti Sholihati, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus wali dosen yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi serta meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan pengarahan di dalam menyelesaikan studi dan skripsi dengan penuh kesabaran, keikhlasan serta ketelitian, semoga ilmu yang disalurkan bisa bermanfaat sampai akhirat nanti.
6. Seluruh Informan yaitu remaja kecamatan Kalinyamatan, Jepara yang telah

- membantu dan meluangkan waktu untuk wawancara, memberikan informasi yang penulis butuhkan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh bapak/ibu Dosen, staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan bantuan selama penulis menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
  8. Kedua orang tua penulis, Bapak Hanafi Sofyan dan Ibu Siti Suwarni yang sangat penulis cintai dan sayangi, yang selalu ada dalam benak hati paling dalam penulis. Mereka selalu melangitkan doa untuk anak semata wayangnya. Mendukung penuh dalam hal akademik sampai dengan merelakan anaknya merantau untuk menimba ilmu. Terimakasih penulis ucapkan atas segala doa dan perjuangan yang tanpa henti.
  9. Orang terdekat Muhammad Aqsha Adyatama yang selalu memberi semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
  10. Teman-teman SMA penulis *supereight* Frenicia, Salsabila, Sefira, Wulan, Diyah, Rida, dan Fitri yang memberikan semangat dalam bentuk apapun.
  11. Teman-teman satu kontrakan 2020-2023 Rida, Fitri, Nursiyah, dan Prinningsih yang menemani proses studi penulis selama di Semarang.
  12. Teman-teman SD penulis Maya, Tiara, Mila, dan Rika yang selalu memberikan doa dan semangat.
  13. Saudara Sepupu penulis baik dari keluarga bapak atau ibu penulis yang senantiasa mendoakan penulis.
  14. Teman seperjuangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020, semoga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Harapan penulis semoga kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi amal Jariah yang selalu mengalir pahalanya sampai hari akhir nanti. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan baik dari segi bahasa, analisis, maupun kajian teorinya. Pada akhirnya penulis dengan penuh kerendahan dan ketulusan memohon maaf atas segala kesalahan yang ditemukan dalam skripsi ini. Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT dzat yang Maha Sempurna dan Maha Benar.

Semarang, 13 Desember 2024  
Penulis,



Riyyanda Zulfa  
NIM. 2001026059

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan terkhusus kepada orang tua saya yaitu Bapak Hanafi Sofyan dan Ibu Siti Suwarni yang telah mendukung dan selalu mendoakan anak satu-satunya. Mereka selalu memberikan semangat disaat saya hampir menyerah, mensupport dari segala materi, fasilitas, dan yang terpenting doa yang tidak akan pernah terputus dari mereka. Terimakasih atas semua perhatian dan ucapan baik dari bapak dan ibu. Saya mohon maaf jika saya baru bisa menyelesaikan skripsi sekarang. Semoga senantiasa dilancarkan rezekinya dan selalu diberi kesehatan, perlindungan, dan kasih sayang oleh Allah SWT.

## **MOTTO**

Maju terus, fokus tujuan, semua akan sejalan!

(Riyyanda)

## ABSTRAK

Riyyanda Zulfa (2001026059) Pemanfaatan Program Muslim Update di Ajwa Tv Streaming bagi Remaja Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara

Pemanfaatan merujuk pada proses menggunakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan tertentu, termasuk sebagai sumber informasi. Dalam konteks ini, Ajwa TV dimanfaatkan oleh remaja di Kalinyamatan, Jepara, sebagai media informasi yang relevan dengan kehidupan mereka. Salah satu program yang sering diakses adalah Muslim Update, yang menghadirkan konten informatif dan edukatif seputar keislaman serta isu-isu terkini yang menarik perhatian remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan program Muslim Update pada Ajwa TV Streaming bagi remaja kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui potongan gambar dari tayangan program dan wawancara dengan informan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam, informan yang bersedia melaksanakan wawancara adalah 5 dari 20 yang menonton Ajwa TV. Informan tersebut dipastikan menonton program Muslim Update. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan program Muslim Update oleh remaja di Kalinyamatan didasarkan pada beberapa faktor utama, yaitu fungsi informasi (the information function) yang berarti remaja memanfaatkan televisi streaming sebagai tempat mencari dan mendapatkan informasi, fungsi pendidikan (the education function) yang memberikan pembelajaran melalui program Muslim Update, serta fungsi hiburan (the entertainment function) yang menjadikan program tersebut sebagai sarana hiburan atau kesenangan. Temuan ini menegaskan peran televisi streaming sebagai media informasi yang efektif bagi remaja.

**Kata Kunci** : : Pemanfaatan Televisi Streaming, Program TV, Remaja.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian.....	9
BAB II.....	16
PEMANFAATAN PROGRAM TELEVISI STREAMING .....	16
A. Pemanfaatan Televisi Streaming .....	16
1. Pemanfaatan .....	16
2. Pemanfaatan Televisi Streaming .....	18
B. Program Televisi Streaming .....	19

1. Program Informasi ( <i>News Program</i> ) .....	20
2. Program Hiburan ( <i>Entertainment</i> ).....	21
C. Televisi Dakwah.....	22
1. Peran Televisi dalam Dakwah .....	22
2. Media Informasi Dakwah.....	25
D. Remaja sebagai Khalayak .....	27
BAB III.....	29
PEMANFAATAN PROGRAM MUSLIM UPDATE DI AJWA TV STREAMING BAGI REMAJA KECAMATAN KALINYAMATAN KABUPATEN JEPARA ....	29
A. Gambaran Umum .....	29
1. Profil Remaja Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara .....	29
2. Program Muslim Update .....	31
3. Profil Ajwa TV .....	33
4. Media Informasi .....	36
B. Pemanfaatan Program Muslim Update di Ajwa Tv Streaming Bagi Remaja Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.....	38
1. Fungsi Informasi ( <i>The Informan Function</i> ).....	39
2. Fungsi Pendidikan ( <i>The Education Function</i> ).....	45
3. Fungsi Hiburan ( <i>The Entertaint Function</i> ) .....	51
BAB IV.....	58
ANALISIS PEMANFAATAN PROGRAM MUSLIM UPDATE DI AJWA TV STREAMING BAGI REMAJA KECAMATAN KALINYAMATAN KABUPATEN JEPARA.....	58
A. Fungsi Informasi ( <i>The Informan Function</i> ) .....	58
B. Fungsi Pendidikan ( <i>The Education Function</i> ).....	59
C. Fungsi Hiburan ( <i>The Entertaint Function</i> ) .....	60

BAB V .....	63
PENUTUP .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN .....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	72

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menciptakan transformasi besar dalam dunia media massa, khususnya televisi. Televisi, yang sebelumnya terbatas pada siaran konvensional, kini berkembang menjadi platform berbasis internet atau televisi streaming. Perubahan ini tidak hanya mencerminkan inovasi teknologi, tetapi juga mencerminkan perubahan preferensi masyarakat. Data menunjukkan bahwa persentase masyarakat Indonesia yang menonton televisi konvensional mengalami penurunan dari 93,21% pada tahun 2018 menjadi 89,96% pada tahun 2021 (Mukimin, 2023: 17). Penurunan ini didorong oleh migrasi penonton ke platform streaming yang menawarkan fleksibilitas waktu, ragam konten yang lebih luas, dan aksesibilitas yang lebih tinggi. Fenomena serupa juga terjadi di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara, di mana remaja lebih memilih televisi streaming untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan mereka.

Salah satu platform televisi streaming yang diminati adalah Ajwa TV. Ajwa TV merupakan televisi satelit yang fokus menyajikan program-program islami dan dapat diakses melalui aplikasi streaming seperti Vidio (Ajwa TV, 2024: 3). Program unggulan Ajwa TV, yaitu *Muslim Update*, menawarkan konten berita dan informasi terkini yang dipadukan dengan perspektif keislaman (Rusmitantri, 2020: 6). Program ini tidak hanya memberikan informasi faktual tetapi juga analisis dari sudut pandang ustaz, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pemirsanya (Saputra, 2018: 28). Dengan pendekatan ini, *Muslim Update* tidak sekadar menjadi penyampai berita, tetapi juga menjadi media edukasi bagi masyarakat muslim, termasuk remaja. Berdasarkan wawancara dengan lima informan dari Kecamatan Kalinyamatan, program *Muslim Update* digunakan sebagai

sumber utama untuk memahami isu-isu global maupun lokal dalam kerangka ajaran Islam.

Pemanfaatan Muslim Update oleh remaja di Kecamatan Kalinyamatan dapat dijelaskan melalui teori Komunikasi Relasional. Teori ini menyoroti bagaimana interaksi media dengan khalayaknya dapat membentuk hubungan yang bermakna, terutama melalui penyampaian nilai-nilai yang relevan secara personal dan sosial (Littlejohn & Foss, 2011: 218). Berdasarkan hasil observasi, dari 20 orang yang menonton Ajwa TV di Kalinyamatan, 25% di antaranya mengakses program Muslim Update. Alasan utama mereka adalah kemampuan program ini untuk menyampaikan konten dengan pendekatan yang personal dan relevan dengan nilai-nilai keislaman yang mereka yakini.

Salah satu contoh kasus yang membuktikan relevansi Muslim Update adalah pembahasan tentang pentingnya pendidikan karakter remaja dalam menghadapi arus informasi digital. Dalam segmen tersebut, Muslim Update membahas peran keluarga dan komunitas dalam membentuk nilai-nilai islami pada remaja, dengan menyoroti kisah sukses beberapa tokoh muda muslim. Program ini juga menghadirkan ustaz yang memberikan panduan praktis tentang bagaimana remaja dapat memanfaatkan teknologi secara bijak untuk mendukung pembelajaran agama. Pendekatan ini memberikan wawasan mendalam dan membantu pemirsa, khususnya remaja, memahami cara mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari di era digital (Saputra, 2018: 28).

Pengaruh Muslim Update terhadap remaja di Kalinyamatan juga dapat dilihat dari bagaimana program ini memenuhi kebutuhan mereka akan informasi religius yang edukatif. Dengan sajian yang menarik dan interaktif, program ini mampu membentuk persepsi dan pandangan dunia remaja terhadap isu-isu keagamaan (Saputra, 2018: 28). Menurut hasil wawancara, informan menyatakan bahwa Muslim Update membantu mereka memahami isu-isu terkini, seperti pendidikan karakter islami (Rusmitantri, 2020: 6), hubungan sosial yang sesuai dengan nilai-nilai agama (Ajwa TV, 2024: 3),

dan pemanfaatan teknologi secara positif dalam kehidupan sehari-hari (Saptya & Jimi, 2018: 21). Selain itu, program ini juga memberikan motivasi bagi remaja untuk lebih aktif dalam mempelajari agama dan menerapkannya dalam kehidupan mereka secara nyata (Haqqu, 2022: 41).

Kondisi sosial budaya di Kecamatan Kalinyamatan turut mendukung popularitas Ajwa TV. Remaja di wilayah ini tumbuh dalam lingkungan yang religius dengan ikatan sosial yang kuat. Lingkungan ini mendorong mereka untuk mencari media informasi yang tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga nilai-nilai edukasi dan spiritual. Ajwa TV, dengan program-program islami seperti Muslim Update, menjadi pilihan yang ideal bagi mereka. Program ini tidak hanya menyajikan berita terkini tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai rahmatan lil alamin dalam setiap tayangannya, sesuai dengan visi Ajwa TV sebagai cermin indahnya Islam (Rusmitantri, 2020: 6).

Namun demikian, penting untuk mencatat bahwa pemanfaatan televisi streaming seperti Ajwa TV tidak lepas dari tantangan. Salah satunya adalah bagaimana menjaga relevansi konten agar tetap menarik bagi generasi muda yang memiliki preferensi dan kebutuhan informasi yang dinamis. Dalam konteks ini, Muslim Update telah berhasil menciptakan model pemberitaan yang interaktif, edukatif, dan religius. Dengan melibatkan ustaz sebagai narasumber utama, program ini memberikan nilai tambah yang tidak ditemukan pada program berita konvensional lainnya. Hal ini menjadikan Muslim Update sebagai media yang tidak hanya informatif tetapi juga membangun kesadaran religius yang mendalam bagi pemirsanya.

Pemanfaatan Ajwa TV memungkinkan remaja untuk mengakses berbagai program Islami yang mencakup ceramah, sinetron Islami, dan konten edukatif yang mendalam yang dapat membantu mereka memperdalam pemahaman agama, menikmati hiburan yang selaras dengan nilai-nilai mereka, dan mendapatkan informasi edukatif yang bermanfaat. Menurut W.J.S Poerwadarminto (2002: 125) Pemanfaatan adalah suatu

kegiatan, proses, cara, atau perbuatan menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan pemanfaatan. Pemanfaatan sering kali diartikan sebagai tindakan menggunakan sesuatu terutama untuk tujuan praktis (Peter & Salim, 2002: 92). Jadi Pemanfaatan adalah merupakan proses atau cara perbuatan yang dapat bermanfaat.

Remaja memanfaatkan program Muslim Update untuk mendapatkan informasi terkini yang relevan dengan kehidupan mereka, memahami peristiwa global dan lokal dengan konteks religius, serta terlibat dalam diskusi yang memperluas wawasan mereka tentang berbagai topik. Dengan memanfaatkan kedua sumber ini, remaja tidak hanya memperoleh informasi yang akurat dan relevan tetapi juga terhubung dengan komunitas mereka secara lebih mendalam dan bermakna. Alasan remaja kecamatan Kalinyamatan, Jepara lebih memilih Ajwa TV adalah performanya yang unggul dibanding televisi yang lain. Kemudahan Akses yang dimiliki Ajwa TV membuat remaja semakin tertarik untuk menonton Ajwa TV, di sisi lain sebagian remaja di kecamatan Kalinyamatan, Jepara memang sudah memiliki Aplikasi yang telah support Ajwa TV yaitu Video.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana remaja di Kecamatan Kalinyamatan memanfaatkan Ajwa TV, khususnya program Muslim Update, sebagai media informasi utama mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana program tersebut memenuhi kebutuhan informasi remaja dalam konteks sosial dan religius mereka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur tentang peran televisi streaming islami sebagai media informasi di era digital.

Pemanfaatan dengan menggunakan televisi streaming merupakan perkembangan media massa atau biasa disebut dengan media baru yang menarik untuk diteliti. Dengan hal ini, televisi streaming bisa dijadikan sebagai media informasi. Pemanfaatan yang dilakukan oleh remaja dapat

juga diketahui sebagai apa atau dimanfaatkan seperti apa dengan tujuan apa. Penelitian mengenai televisi streaming ini belum banyak dipublikasi (Dwi Purniati et al., 2022: 19). Terdapat tiga fungsi dari televisi streaming yaitu Fungsi Informasi (The Informan Function), Fungsi Pendidikan (The Education Function), dan Fungsi Hiburan (The Entertaint Function) (Wulansari, 2021: 50). Pemanfaatan sama halnya dengan membicarakan fungsi, pastinya fungsi tersebut akan menjadi acuan untuk apa televisi digunakan oleh remaja kecamatan Kalinyamatan, Jepara.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk membahas pemanfaatan televisi oleh remaja kecamatan Kalinyamatan, Jepara. Alasan peneliti tertarik juga dikarenakan belum ada yang melakukan penelitian televisi streaming di kecamatan Jepara. Pemahaman lebih dalam peneliti akan mengkaji Ajwa TV melalui program acaranya yakni Muslim Update. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana pemanfaatan Ajwa TV yang dilakukan oleh remaja Jepara sebagai media informasi melalui program Muslim Update. Oleh karena itu, penulis mengambil judul Pemanfaatan Program Muslim Update di Ajwa Tv Streaming bagi Remaja Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diambil peneliti adalah Bagaimana pemanfaatan program Muslim Update di Ajwa Tv Streaming bagi Remaja Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan berdasarkan dengan permasalahan yang telah dijelaskan di atas adalah untuk mengetahui pemanfaatan Ajwa TV sebagai media informasi remaja Jepara pada program Muslim Update.

Pada penelitian ini memiliki manfaat yang terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan pada hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan pengetahuan mengenai pemanfaatan televisi serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis secara akademis mengenai komunikasi dan penyiaran khususnya dalam bidang broadcasting. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang relevan pada penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan pada hasil penelitian ini dapat berguna untuk Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam terkait pemanfaatan televisi terutama televisi streaming dan bisa bermanfaat bagi masyarakat, serta mampu mendorong remaja untuk berperan aktif dalam pemanfaatan televisi.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan ringkasan tertulis penelitian yang sesuai atau relevan dengan judul penelitian, serta diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan teori dan perbandingan terjadinya plagiasi pada penelitian selanjutnya. Adapun beberapa penelitian yang relevan adalah sebagai berikut :

**Pertama**, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Purniati, Samsu, dan Adi Iqbal tahun 2022 yang berjudul “Pemanfaatan Media Televisi dalam Memenuhi Media Informasi Masyarakat Desa Sungai Ruan Ilir Kabupaten Batang Hari”, Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yang berakar pada tradisi ilmu pengetahuan sosial. Pendekatan ini dirancang untuk menghasilkan penelitian kualitatif dengan karakter deskriptif eksplanatoris, bertujuan menyusun deskripsi berupa gambaran sistematis, faktual, dan akurat terkait fenomena tertentu atau hubungan antar fenomena yang dikaji. Pendekatan eksplanatoris berupaya mengungkap penjelasan lebih mendalam guna menjawab pertanyaan mengenai alasan (mengapa)

dan mekanisme (bagaimana) terjadinya suatu peristiwa. (Dwi Purniati et al., 2022b). Penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis karena sama-sama mengambil judul mengenai pemanfaatan televisi. Namun, hal yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti berbeda. Penelitian tersebut meneliti masyarakat Desa Sungai Ruan Ilir, sedangkan penelitian ini mengambil objek remaja Jepara.

**Kedua**, penelitian yang dilakukan oleh Rizca Haqqu tahun 2021 yang berjudul “Eksistensi Media Televisi Era Digital Dikalangan Remaja”, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan yang dilakukan oleh subjek penelitian mengenai kebutuhan informasi. Pendekatan kuantitatif deskriptif diterapkan dalam penelitian ini untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial yang dapat dinilai secara objektif melalui pengukuran numerik. Proses analisis dilakukan dengan mengolah data kuantitatif yang diperoleh dari responden, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk menjawab permasalahan penelitian secara sistematis. (Haqqu, 2022). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diambil adalah sama-sama meneliti menyoroiti media televisi dalam konteks era digital pada fokus lokasi penelitian yang ditentukan. Perbedaan penelitian ini adalah dari sumber data yang digunakan, penelitian peneliti secara khusus meneliti Ajwa TV sebagai televisi streaming yang relevan dengan nilai-nilai Islam, sedangkan penelitian terdahulu tersebut lebih umum, melihat seluruh media televisi konvensional serta perubahan perilaku remaja. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan memahami bagaimana remaja memanfaatkan Ajwa TV sebagai media informasi dalam konteks budaya dan agama lokal. Sebaliknya, jurnal bertujuan menilai eksistensi televisi konvensional dan tantangan yang dihadapi dari media digital di kalangan remaja secara umum. Lokus penelitian yang diambil juga berbeda, penelitian tersebut mengambil dari Warga RW 03 Kelurahan Kaliabang Tengah Kota Bekasi, sedangkan

penelitian yang diambil penulis mengambil dari Remaja Kecamatan Kalinyamatan, Jepara.

**Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Muflihatun Nufus tahun 2022 yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Media Tv Berbasis Daring Pada Pembelajaran Tematik Sdn Jati 05 Kota Tangerang”, Penelitian ini berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, khususnya pesan-pesan edukatif, yang dikemas dengan elemen gerak, visual, dan audio. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran berbasis televisi daring dalam mendukung proses pembelajaran tematik di SD Negeri Jati 05 Kota Tangerang, khususnya pada siswa kelas IV dan V pada tahun ajaran 2020/2021. (Nufus et al., 2022). Penelitian tersebut cukup relevan dengan penelitian yang akan diambil karena membahas mengenai pemanfaatan televisi streaming. Namun, hal yang membedakan adalah lokus yang diambil. Penelitian tersebut meneliti SD N Jati 05 Tangerang, sedangkan penelitian yang diambil meneliti remaja kecamatan Kalinyamatan, Jepara.

**Keempat**, penelitian yang dilakukan oleh Rizky Yudiastira tahun 2020 yang berjudul “Pemanfaatan Media Streaming Youtube oleh Gemilang TV sebagai Wadah Informasi Indragiri Hilir”, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana stasiun penyiaran Gemilang TV Tembilahan memanfaatkan platform media streaming YouTube sebagai sarana penyebaran informasi di wilayah Indragiri Hilir. Studi ini dilakukan dalam kerangka paradigma interpretif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara mendalam, serta pencarian informasi secara daring. Adapun teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemanfaatan media streaming YouTube oleh Gemilang TV tidak hanya mempermudah proses produksi, tetapi juga memberikan manfaat signifikan seperti peningkatan produktivitas, efektivitas operasional, dan pengembangan kinerja dalam penyebaran informasi. (Yudiastira & Mutia, 2020). Penelitian tersebut berkaitan

dengan penelitian ini karena memiliki persamaan yaitu membahas mengenai pemanfaatan media. Namun, terdapat perbedaan yaitu media yang diteliti. Penelitian tersebut mengambil media youtube Gemilang TV, sedangkan penelitian ini mengambil Ajwa TV sebagai media yang akan diteliti.

**Kelima**, penelitian yang dilakukan oleh Rafly Pratama tahun 2021 yang berjudul “Pemanfaatan Media Streaming Youtube oleh Ars TV Sebagai Media Informasi”, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Ars TV memanfaatkan platform media streaming YouTube sebagai sarana distribusi informasi. Studi ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metode studi kasus yang menekankan pada eksplorasi karakteristik unik dari kasus tertentu. Pendekatan ini memberikan keunggulan dalam menjelaskan dimensi "bagaimana" dan "mengapa" terkait fenomena yang diteliti, sehingga mendukung penguatan metodologi penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan tujuan untuk memetakan objek yang diteliti sekaligus mengaitkannya dengan permasalahan yang relevan. Hasil penelitian mengungkapkan berbagai keunggulan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dihadapi Ars TV dalam memanfaatkan YouTube sebagai media penyebaran informasi. Temuan menunjukkan bahwa upaya penyebaran informasi oleh Ars TV melalui YouTube terbukti sangat efektif, mengingat platform tersebut merupakan salah satu media berbagi video terbesar yang sering digunakan masyarakat untuk memperoleh informasi (R. Pratama & Widiastuti, 2021). Persamaan penelitian ini sama-sama memfokuskan pada salah satu channel televisi. Namun, yang membedakan penelitian tersebut hanya mengungkap pemanfaatan Ars TV sebagai media informasi melalui Youtube. Penelitian ini mengungkap pemanfaatan dengan fokus objek yang diteliti adalah remaja Jepara.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian kualitatif deskriptif. Desain penelitian kualitatif deskriptif merupakan pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu (Singarimbun & Effendi, 1981: 26). Penelitian tersebut mendeskripsikan data secara sistematis, factual, dan akurat dengan berupaya menggali makna data lebih mendalam. Menurut Vredenburg (1978: 32), dalam penelitian ini peneliti memberikan uraian yang terperinci mengenai suatu kolektivitas. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah mengembangkan konsep dan menghimpun fakta-fakta, bukan menguji hipotesis. Dalam penelitian deskriptif, pentingnya konsep rujukan dalam mengukur suatu fenomena.

Menurut Maleong (2018: 17), Penelitian kualitatif merupakan metode ilmiah yang berfokus pada pemahaman fenomena dalam konteks sosial secara alami, dengan menitikberatkan pada proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dan objek kajian. Pendekatan ini dirancang sesuai dengan disiplin ilmu utama yang relevan, guna menggali lebih dalam tentang gejala atau menjawab permasalahan yang terkait dengan komunikasi dalam media informasi.

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi kasus. Studi kasus (case study) merupakan metode penelitian yang difokuskan pada suatu kesatuan sistem tertentu, baik berupa fenomena, program, maupun kelompok individu yang memiliki keterkaitan dalam aspek waktu, lokasi, atau konteks lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menganalisis makna, serta memperoleh pemahaman mendalam mengenai kasus yang diteliti. (Triyono, 2021: 43). Herdiansyah (2010: 39) mengungkapkan bahwa pendekatan studi kasus berupaya menjawab pertanyaan bagaimana (how) dan mengapa (why). Pendekatan ini melibatkan deskripsi tentang kasus yang diambil sehingga analisis dapat dipahami dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengambil studi kasus program Muslim Update, program tersebut yang

hanya tersedia di Ajwa TV. Lokus penelitian yang difokuskan adalah remaja kecamatan Kalinyamatan, Jepara sebagai informan.

## 2. Defenisi Konseptual

Penelitian membutuhkan konsep yang jelas untuk masalah yang diteliti, agar tidak ada perbedaan pemahaman antara peneliti dengan pembaca. Sama seperti penelitian ini sehingga terjadi persepsi peneliti dengan pembaca yang sama, maka dibutuhkan definisi konseptual. Definisi konseptual ini berfokus pada pemanfaatan televisi streaming, media informasi, dan remaja.

### a. Pemanfaatan Televisi Streaming

Streaming secara umum adalah metode pengiriman konten multimedia secara berkelanjutan dan langsung kepada pengguna melalui infrastruktur jaringan (Imran, 2016, hal. 55). Pemanfaatan televisi streaming menunjukkan bagaimana penggunaan televisi tersebut oleh remaja di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara. Dengan streaming, pengguna dapat menonton video, mendengarkan musik, atau mengakses konten multimedia lainnya secara langsung tanpa perlu mengunduhnya terlebih dahulu. Beberapa indikator yang didapatkan dari pemanfaatan televisi streaming yang relevan yaitu, to inform (informasi), to entertain (hiburan), dan to educate (pendidikan) (Ardianto et al., 2009, hal. 45). Hal tersebut juga dapat mencakup remaja yang menggunakan Ajwa TV sebagai sumber informasi. Pemanfaatan dapat mencakup aspek frekuensi, tujuan, dan preferensi dalam mengakses konten di Ajwa TV.

### b. Media Informasi Remaja

Media informasi memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan seseorang. Terkait penjelasan mengenai teori uses and gratification, media informasi memiliki beberapa aspek yang mencakup pencarian informasi, komunikasi, hiburan, integrasi sosial, identitas pribadi, dan kemudahan akses (Karunia H et al.,

2021: 117). Dalam penelitian ini, media informasi mengacu pada Ajwa TV sebagai saluran yang menyajikan konten Islami dengan program-program yang relevan, khususnya bagi remaja. Media ini diharapkan memenuhi kebutuhan remaja dalam memperoleh informasi keagamaan serta sosial secara interaktif dan terjangkau melalui televisi berbasis streaming. Remaja dalam penelitian ini adalah remaja di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara, yang menggunakan Ajwa TV sebagai media informasi. Kelompok ini cenderung memiliki ketertarikan terhadap informasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan mencari jati diri mereka di tengah pengaruh digital.

### 3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data mengacu pada asal usul data yang dikumpulkan selama penelitian. Menurut Herdiansyah (2010: 23) data mengacu pada kumpulan fakta atau angka yang obyektif dan dapat diukur yang dapat dianalisis dan diubah menjadi informasi yang bermakna. Sumber data dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sekunder (Abdul, 2020: 17). Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer.

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data tersebut dapat diperoleh dari tindakan dan hasil kata-kata (Tersiana, 2018: 32). Data ini didapatkan secara langsung dengan melakukan interview atau wawancara kepada lima remaja dari 20 orang yang menonton Ajwa TV yang berada di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara. Penulis menanyakan terkait pemanfaatan yang dilakukan dan mengapa Ajwa TV ataupun program Muslim Update.
- b. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapat melalui media perantara atau secara tidak langsung, untuk melengkapi kebutuhan data dalam proses penelitian. Ini termasuk berbagai dokumen atau arsip, internet, berita, dan

buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian (Tersiana, 2018: 35). Data sekunder umumnya telah direkam oleh orang lain sebelumnya dan dapat dimanfaatkan lagi dalam penelitian saat ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan artikel web dan karya ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi salah satu poin yang penting dalam menyusun penelitian. Menurut Sugeng Pujileksono (2016: 47) teknik pengumpulan data merupakan teknik yang terdapat cara dan prosedur dalam penelitian (Triyono, 2021: 82). Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata dalam penelitian. Untuk mendapatkan sebuah data peneliti melakukan teknik dengan metode wawancara (interview). Teknik tersebut dilakukan karena melihat dari topik yang penulis angkat tentang pemanfaatan, yang dapat disimpulkan pemanfaatan artinya digunakan terlebih dahulu setelahnya dapat diketahui untuk apa penggunaan tersebut.

Wawancara merupakan teknik dalam upaya menghimpun dengan cara memberikan sebuah pertanyaan kepada informan. Wawancara bersifat mendalam dengan melakukan tanya-jawab antara peneliti dengan informan (Triyono, 2021: 86). Penulis melaksanakan wawancara dengan cara bertemu langsung dan kedua dilaksanakan melalui online jika tidak memadai untuk bertemu langsung. Informan adalah remaja kecamatan Kalinyamatan, Jepara.

Selanjutnya teknik dokumentasi merupakan suatu teknik dengan cara melihat dan melakukan analisis terhadap sumber baik dari audio visual seperti menganalisis foto atau rekaman video (Triyono, 2021: 43). Dokumentasi dalam penelitian ini mencatat, merekam, dan mendapatkan informasi dari dokumen tentang hal-hal yang berkaitan

dengan penelitian di lapangan, seperti pada proses produksi pembuatan konten dakwah, wawancara dan sumber dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang disajikan dalam penelitian ini menyajikan langkah-langkah sistematis dalam mengolah data kualitatif hasil wawancara. Setiap tahap analisis diuraikan secara mendalam, mulai dari pengkodean awal hingga interpretasi temuan akhir. Tujuan utama dari proses analisis ini adalah untuk menggali makna yang lebih dalam dari data yang diperoleh, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, dan menyusun temuan penelitian yang koheren dan informatif. Miles & Huberman (1994: 28) dalam bukunya *Qualitative Data Analysis* menyatakan bahwa tahapan analisis data ada tiga yaitu sebagai berikut :

### a. Reduksi Data

Pada proses reduksi data, hanya berfokus pada pembahasan penelitian. peneliti mengolah data yang diambil sesuai dengan tema penelitian yang diambil. Reduksi data digunakan untuk menganalisis pembahasan tertentu yang difokuskan dalam penelitian, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

### b. Penyajian Data

Penyajian data berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan dari penyajian data untuk menggabungkan informasi yang didapat sehingga dapat menyajikan penulisan penelitian sesuai pembahasan yang diambil.

### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Setelah data terkumpul secara lengkap

maka diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan dapat dituliskan secara tertulis dalam skripsi pada bab v.

## BAB II

### PEMANFAATAN PROGRAM TELEVISI STREAMING

#### A. Pemanfaatan Televisi Streaming

##### 1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata dasar "manfaat," yang berarti guna atau sesuatu yang dapat memberikan faedah. Secara umum, pemanfaatan dapat diartikan sebagai proses, cara, atau tindakan yang menjadikan sesuatu yang ada menjadi lebih berguna. Imbuhan "pe-an" dalam istilah ini menunjukkan adanya proses atau tindakan memanfaatkan sesuatu (Peter & Salim, 2002: 928). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manfaat dijelaskan sebagai “guna, cara, tindakan memanfaatkan, atau fungsi yang dilakukan demi kepentingan bersama.” (Kebudayaan, 2001: 711).

Beberapa ahli juga memberikan definisi pemanfaatan dari berbagai sudut pandang. Menurut Poerwadarminta (2002: 125), pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, atau tindakan untuk menjadikan sesuatu yang ada lebih bermanfaat. Dalam hal ini, imbuhan “pe-an” menunjukkan bahwa proses tersebut memiliki nilai guna. Davis dan Adam mendefinisikan pemanfaatan (usefulness) sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan performanya. Pada konteks ini, kemanfaatan diukur berdasarkan frekuensi dan keragaman teknologi yang digunakan.

McQuail dan Sven Windahl mendefinisikan manfaat sebagai ekspektasi, yang dalam hal ini berarti tindakan eksploratif yang menunjukkan penerimaan terhadap suatu kegiatan atau tindakan. Perspektif ini menggambarkan manfaat sebagai hasil dari harapan atau keinginan untuk mendapatkan keuntungan dari suatu proses. Sementara itu, Chin dan Todd (1995: 237) mengemukakan beberapa dimensi tentang pemanfaatan yang dibagi kedalam dua kategori, yaitu (1)

kebermanfaatan dengan estimasi satu faktor, dan (2) kebermanfaatan dengan estimasi dua faktor (kebermanfaatan dan efektivitas).

Kebermanfaatan estimasi satu faktor meliputi dimensi :

- a. Mempermudah pekerjaan (makes job easier)
- b. Memberikan manfaat (useful)
- c. Meningkatkan produktivitas (increase productivity)
- d. Mempertinggi efektivitas (enhance effectiveness)
- e. Mengembangkan kinerja pekerjaan (improve job performance)

Chin dan Todd (1995: 239) juga menyebutkan kebermanfaatan estimasi dua faktor meliputi dimensi:

- a. Kebermanfaatan meliputi dimensi:
  - 1) Menjadikan pekerjaan lebih mudah (makes job easier)
  - 2) Bermanfaat (useful)
  - 3) Menambah produktivitas (increase productivity).
- b. Efektivitas meliputi dimensi:
  - 1) Mempertinggi efektivitas (enchance my effectiveness)
  - 2) Mengembangkan kinerja pekerjaan (improve my job performance).

Definisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan, baik dalam bentuk kegiatan atau proses, mengacu pada tindakan yang bertujuan menghasilkan fungsi atau manfaat dari suatu hal atau alat yang ada.

Dalam filsafat ilmu, kata pemanfaatan dapat dilihat melalui tiga aspek utama yaitu ontology, epistemologi, dan aksiologi (Bahrum, 2021 : 35). Pemanfaatan berdasarkan ontology menelaah esensi dari tindakan memanfaatkan. Pertanyaan yang muncul biasanya meliputi : Apa yang dimaksud dengan pemanfaatan? Apa objek yang dimanfaatkan? Dan apa tujuan dari pemanfaatan tersebut? Ontologi berfokus pada realitas dan keberadaan dari konsep pemanfaatan (Bahrum, 2021 : 37). Berdasarkan

epistemology, pemanfaatan mencakup metode, sumber, dan validitas pengetahuan tersebut. Konteks tersebut dapat digunakan untuk mengetahui cara memanfaatkan sesuatu. Epistemologi mengeksplorasi proses dan justifikasi mengenai pengetahuan pemanfaatan. Selanjutnya pemanfaatan dilihat dari aksiologi memiliki arti manfaat dari pemanfaatan. Hal tersebut untuk mengetahui tujuan dari tindakan memanfaatkan (Bahrin, 2021 : 38-40).

## 2. Pemanfaatan Televisi Streaming

Pemanfaatan televisi sangat penting sebagai sumber informasi dan hiburan karena menyediakan berbagai macam konten yang bisa menambah pengetahuan, mendidik, dan menghibur penonton dengan cara yang mudah diakses dan menyenangkan. Dalam konteks komunikasi, teori-teori komunikasi dapat dibagi menjadi beberapa kategori, seperti komunikasi dalam bidang pekerjaan, politik, kesehatan, dan bisnis. Selain itu, komunikasi juga dapat dikategorikan berdasarkan pemanfaatan teknologi, baik itu komunikasi yang menggunakan teknologi maupun yang tidak. Fokus penelitian ini adalah pada pemanfaatan teknologi dalam komunikasi, yang mencakup bagaimana teknologi modern digunakan untuk menyampaikan informasi dan berinteraksi dalam berbagai konteks. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana teknologi mempengaruhi cara orang berkomunikasi dan bagaimana teknologi dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam berbagai bidang (Morissan, 2013: 15).

Pemanfaatan dilakukan oleh seseorang yang menggunakan media yang dipilih. Pada pemanfaatan dijelaskan televisi lebih tepatnya digunakan sebagai informasi, hiburan, atau hal lainnya. Proses pemanfaatan tidak jauh dengan penggunaan, bedanya pemanfaatan lebih mengetahui sebagai apa media itu digunakan. Pemanfaatan pada televisi dilakukan oleh audience atau khalayak (Morissan, 2013 : 508).

Televisi streaming merupakan media massa yang mengalami konvergensi media, fungsi dari televisi streaming hampir sama dengan media massa lainnya seperti televisi kabel, televisi digital, dan lainnya (Wulansari, 2021: 13). Pada hakikatnya media televisi streaming sebagai media komunikasi pandang dan dengar mempunyai pemanfaatan, sebagai berikut :

a. Fungsi Informasi (*The Informan Function*)

Sebagai pemanfaatan informasi televisi dapat menyiarkan berbagai berita, gambar-gambar factual dan juga ceramah, diskusi serta komentar. Televisi dianggap sebagai media massa yang mampu memberikan informasi kepada khalayak atau pemirsa yang menontonnya.

b. Fungsi Pendidikan (*The Education Function*)

Televisi merupakan sarana untuk menyiarkan pendidikan kepada khalayak. Makna Pendidikan yakni meningkatkan pengetahuan masyarakat. Televisi juga menyajikan acara Pendidikan yang bersifat informal seperti legenda dan lain-lain.

c. Fungsi Hiburan (*The Entertaint Function*)

Sebagian besar waktu siaran televisi di isi dengan acara hiburan. Sehingga dapat dinikmati oleh khalayak secara luas.

## **B. Program Televisi Streaming**

Penyiaran dan siaran ada melalui perkembangan teknologi elektronik yang diaplikasikan ke dalam bentuk teknologi komunikasi dan informasi, dan dirancang khusus untuk keperluan proses komunikasi antarmanusia dengan cara pemancaran melalui gelombang elektromagnetik (Morissan, 2015: 50). Program televisi adalah tayangan yang dapat membawa khalayak mengenal suatu stasiun penyiaran.

Dalam stasiun televisi menyajikan berbagai jenis program televisi. Morrisan (2018: 57) dalam bukunya *Manajemen Penyiaran* menyebutkan bahwa keberagaman jenis program televisi dikelompokkan menjadi dua bagian besar:

1. Program Informasi (*News Program*)

Program berita berarti suatu sajian laporan berupa fakta dan kejadian yang memiliki nilai berita, disiarkan melalui media secara periodik dengan penyajian fakta dan kejadian di dalam berita bersifat objektif. Program ini biasanya meliputi berbagai berita politik, ekonomi, budaya, olahraga, hiburan, teknologi dan isu-isu sosial.

- a. Karakteristik Utama Program Informasi

- 1) Fokus pada Berita Aktual

Berita actual (*hard news*) merupakan program informasi yang biasanya mengutamakan berita actual yang sedang berlangsung atau baru saja terjadi. Berita mendalam menelusuri isu lebih dalam, memberikan konteks dan analisis komprehensif.

- 2) Objektivitas dan Netralitas

Elemen dari program informasi adalah upaya untuk menyajikan berita secara objektif dan netral. Wartawan dan penyiar berita diharapkan memberikan informasi tanpa dikurangi atau ditambah.

- 3) Struktur yang Sistematis

Sebuah program informasi biasanya memiliki headline (judul utama) dimulai dengan rangkuman berita-berita terpenting atau paling menarik. Selanjutnya terdapat segmen berita yang disampaikan dimulai dari informasi yang relevan dan terkini.

- b. Format Program Informasi

1) *Bulletin News* (Berita Singkat)

Informasi yang disampaikan secara singkat dan padat, sering kali berisi berita utama yang disiarkan setiap jam atau beberapa kali sehari. Durasi berkisar antara 5 hingga 15 menit.

2) *News Magazine* (Majalah Berita)

Program yang lebih Panjang dengan durasi 30 menit hingga 1 jam. Biasanya mencakup segmen yang lebih mendalam tentang berbagai topik, seperti laporan investigasi, documenter pendek, atau wawancara eksklusif.

3) *Breaking News*

Program berita yang muncul secara tiba-tiba untuk menyampaikan informasi kejadian penting yang baru saja terjadi.

4) Talk Show Berita

Format berita yang melibatkan diskusi panel atau wawancara dengan ahli, politisi, atau tokoh masyarakat untuk memberikan opini dan analisis tentang berita terkini.

2. Program Hiburan (*Entertainment*)

Program hiburan merupakan jenis program yang dirancang untuk menghibur penonton, biasanya menampilkan konten yang menyenangkan, ringan, dan mengasyikkan. Program hiburan mencakup berbagai genre mulai dari music, reality show, game show hingga acara yang berkaitan dengan budaya populer.

a. Karakteristik Utama Program Hiburan

1) Fokus pada hiburan dan relaksasi

Program hiburan bertujuan untuk memberikan kesenangan dan relaksasi kepada penonton. Konten dirancang untuk menarik perhatian dan memberikan

pengalaman menonton yang menghibur, sering kali jauh dari topik yang serius seperti berita atau documenter.

## 2) Variasi Konten

Program hiburan mencakup berbagai format dan tema dan program ini lebih mengutamakan kesenangan dan keterlibatan emosional yang positif.

### b. Jenis Program Hiburan

#### 1) *Situational Comedy* (Sitkom)

Sitkom adalah salah satu genre hiburan berfokus pada situasi yang lucu dapat berupa naskah dan menonjolkan humor yang berasal dari percakapan.

#### 2) Drama Televisi

Drama menawarkan hiburan melalui narasi yang emosional dan menarik. Drama sering kali menampilkan konflik antar karakter yang kompleks, dan alur ceritanya dapat berkisar dari cerita cinta, tragedi, hingga thriller.

#### 3) *Reality Show*

Program hiburan ini menampilkan kehidupan nyata yang melibatkan orang-orang biasa atau selebriti. Acara ini sering kali dirancang untuk membuat penonton terhubung dengan peserta melalui tantangan, konflik, atau kisah hidup yang dramatis.

## C. Televisi Dakwah

### 1. Peran Televisi dalam Dakwah

Perkembangan pesat teknologi informasi telah mendorong transformasi signifikan dalam lanskap media massa, melahirkan ekosistem media yang semakin beragam. Internet, sebagai medium terbaru, telah membentuk komunitas virtual yang paralel dengan komunitas fisik, mengubah cara individu berinteraksi dan mengakses informasi. Implikasi dari perubahan ini terhadap

dinamika sosial budaya patut mendapat perhatian lebih lanjut (Sutiah, 2018: 131). Media massa tidak hanya menjadi wadah bagi kelompok minoritas untuk menyuarakan pendapat, namun juga menjadi platform strategis bagi umat Islam untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang lebih luas. Hal ini menunjukkan potensi besar media dalam membentuk opini publik dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Islam. (Nurliana, 2020: 120).

Berasal dari kata Yunani "tele" yang berarti jauh dan "vision" yang berarti penglihatan, televisi telah berevolusi menjadi sebuah alat yang memungkinkan akses instan terhadap informasi visual dan auditif dari berbagai belahan dunia. Sebagai perpanjangan panca indera, televisi menjadi jendela dunia bagi masyarakat, memberikan mereka kesempatan untuk menyaksikan peristiwa secara langsung dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena sosial, budaya, dan politik.

Televisi berperan sebagai salah satu media yang dipilih oleh berbagai kalangan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan. Preferensi penggunaan televisi di antara masyarakat sangat beragam, mulai dari sebagai sumber informasi terkini hingga sebagai sarana rekreasi. Fleksibilitas televisi sebagai media memungkinkan individu untuk mengakses konten yang sesuai dengan minat dan preferensi masing-masing. Kualitas tayangan televisi menjadi faktor krusial yang diperhatikan oleh industri media dalam upaya menarik minat penonton. Pemilihan konten oleh khalayak didorong oleh keinginan untuk memperoleh hiburan dan pengetahuan yang relevan.

Frekuensi menonton televisi yang tinggi akan meningkatkan kemungkinan terjadinya proses pembelajaran sosial. Penonton secara aktif mengkonstruksi makna dari tayangan yang dilihat, dengan mengintegrasikan informasi baru ke dalam skema kognitif yang sudah ada. Format audio-visual televisi memungkinkan

penyampaian informasi yang kompleks secara lebih mudah dipahami, sehingga meningkatkan daya ingat penonton. (Pratama, Iqbal, and Tarigan 2019: 91).

Sedangkan Pengertian dakwah secara etimologis, dakwah berasal dari kata Arab da‘ā - yad‘ū - da’watan, yang artinya memanggil atau mengajak. Secara istilah, dakwah adalah mengajak orang-orang dengan cara yang baik dan bijaksana untuk mengikuti ajaran Allah dan Rasul-Nya (Saputra, 2011: 21). Menurut Hamka (2018: 19), dakwah adalah panggilan untuk mengikuti pendirian yang baik, yang esensinya adalah melakukan kegiatan yang mendorong kebaikan dan menolak keburukan

Dalam perspektif terminologi agama, dakwah merujuk pada berbagai aktivitas yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Meskipun definisinya bervariasi, inti dari dakwah adalah upaya sadar untuk mewujudkan tatanan sosial yang lebih adil dan bermartabat. (RI, 1979: 189).

Perkembangan zaman mendorong kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi terus mengubah dan mempercepat perkembangan dalam berbagai bidang kehidupan. Perkembangan ini menciptakan tantangan baru seiring dengan kebutuhan untuk mengelola informasi, memahami sumber daya, dan menjaga keamanan digital. Dalam konteks masyarakat yang semakin terhubung secara digital, dakwah kontemporer tidak dapat dilepaskan dari peran teknologi komunikasi. Para pendakwah dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta mampu memilih media yang relevan untuk menjangkau khalayak yang beragam. Efisiensi dan efektivitas dakwah sangat bergantung pada pemilihan media yang tepat dan penggunaan yang optimal. (Ghazali, 1997: 322).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tentu sangat menguntungkan bagi pendakwah jika dimanfaatkan dan

digunakan dengan baik dan bijak oleh seorang da'i. Selain itu, penyebaran dakwah nya lebih luas tidak hanya tatap muka saja bertemu disebuah tempat. Salah satu media massa berbasis video yaitu, Televisi. Televisi digolongkan sebagai media audio visual. Maka, televisi dapat menjadi media dakwah dengan menghasilkan program-program yang membahas nilai-nilai agama, moral, dan kehidupan yang Islami. Acara seperti ceramah, diskusi keagamaan, atau serial dengan pesan moral yang positif dapat disajikan untuk menyebarkan ajaran agama secara edukatif (Prayugo & Kamalia, 2022: 15)

Teknologi media menawarkan peluang baru bagi dakwah untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Akan tetapi, diperlukan pendekatan yang bijaksana agar teknologi ini dapat dimanfaatkan secara optimal. Dakwah melalui media telah mengalami diversifikasi, dengan munculnya berbagai format seperti talkshow, artikel, dan telekonferensi keagamaan. Format-format ini tidak hanya menyampaikan pesan agama, tetapi juga berperan dalam membentuk citra dan persepsi publik tentang agama.

## 2. Media Informasi Dakwah

Konsep media komunikasi dalam konteks dakwah mengindikasikan bahwa segala bentuk sarana dan objek dapat dimanfaatkan sebagai alat penyampaian pesan dakwah. Keberhasilan dakwah secara signifikan dipengaruhi oleh keberadaan media yang memfasilitasi proses komunikasi. Media massa, baik cetak maupun elektronik, serta berbagai alat lain yang potensial menjadi wahana dakwah, turut berperan penting dalam upaya penyebaran pesan agama. Seiring dengan evolusi teknologi komunikasi, media dakwah pun mengalami perkembangan pesat. Dalam lingkup penelitian ini, media dakwah didefinisikan sebagai media massa yang berfungsi sebagai saluran penyampaian pesan

dakwah, meliputi media cetak seperti surat kabar, majalah, dan tabloid, serta media elektronik seperti radio, televisi, dan internet. (Aminudidn, 2019: 344).

Media informasi dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada umat Islam. Media dakwah dapat berupa media massa, media baru, atau media hiburan.

a. Media Massa

Dalam konteks komunikasi massa, media cetak seperti surat kabar dan majalah, serta media elektronik seperti radio, televisi, dan film, menjadi sarana efektif untuk menjangkau khalayak yang luas dan tersebar di berbagai wilayah. Khususnya dalam konteks dakwah, media-media ini telah dimanfaatkan secara intensif untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan. (Wahyu, 2010: 105)

b. Media Baru

Istilah media baru merangkum beragam platform digital yang telah merevolusi cara kita berkomunikasi dan mengonsumsi informasi. McQuail mengklasifikasikan media baru ke dalam lima kategori yang mencerminkan fungsi yang beragam, mulai dari komunikasi interpersonal hingga substitusi media tradisional. Kategori tersebut mencakup: media komunikasi personal, media permainan interaktif, media pencarian informasi, media partisipatif kolektif, serta media yang menggantikan peran media penyiaran. Media baru seperti internet dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah dengan cepat dan efektif. Keunggulan media online dakwah adalah informasi yang cepat, mudah disajikan, dan dapat disajikan saat peristiwa berlangsung. Beberapa contoh media baru adalah:

1) Blog

- 2) Media sosial
- 3) *Online communication*, seperti email, Line, WhatsApp, aplikasi Telegram, dan lain-lain
- 4) Surat kabar online
- 5) Podcast
- 6) Vlog
- 7) *Virtual reality*
- 8) Website
- 9) *Online forums*

#### **D. Remaja sebagai Khalayak**

Remaja merupakan segmen khalayak yang unik dan strategis dalam konteks media dakwah. Periode transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa membuat mereka menjadi kelompok yang kompleks, dinamis, dan memiliki karakteristik psikologis serta sosial yang spesifik. Fase perkembangan remaja ditandai oleh serangkaian perubahan fundamental dalam aspek psikologis. Menurut Dariyo (2004: 155), pada tahap ini individu mengalami proses pencarian identitas yang intens, dengan ditandai oleh keinginan untuk diakui, dihargai, dan membangun konsep diri yang orisinal. Fluktuasi emosional menjadi ciri khas, di mana remaja mengalami pergolakan batin yang mendalam, sensitifitas tinggi, dan kecenderungan untuk memberontak terhadap norma yang ada.

Usia remaja dapat diklasifikasikan menjadi tiga fase utama, yaitu remaja awal (10-13 tahun), remaja pertengahan (14-17 tahun), dan remaja akhir (18-24 tahun). Pada masa remaja awal, individu mengalami transisi dari masa kanak-kanak menuju remaja, dengan perkembangan fisik dan kognitif yang mulai terlihat. Kemudian, pada masa remaja pertengahan, fokus bergeser pada eksplorasi identitas, pergaulan, dan persiapan untuk memasuki dunia dewasa. Sementara itu, remaja akhir menandai fase transisi menuju kedewasaan dengan tanggung jawab yang lebih besar, baik secara pribadi maupun akademis. (Sumber : Gramedia Literasi

<https://www.gramedia.com/literasi/klasifikasiremaja/?srsltid=AfmBOoqAiF0XZGzI30wh4yACUazb5mjqT61GTBT2tKdTPm04OiLVzSa> )

Saputro (2018: 25) menjelaskan bahwa perkembangan kognitif remaja menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir abstrak. Mereka mulai mengembangkan pemikiran kritis, mempertanyakan berbagai konsep yang sebelumnya diterima begitu saja, dan memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Fase ini merupakan masa di mana individu mulai membentuk sistem nilai personal yang akan memengaruhi perjalanan hidupnya di masa mendatang. Remaja sebagai khalayak memiliki sejumlah ciri khas yang membedakan mereka dari kelompok usia lainnya.

Media massa, baik itu televisi, internet, atau media sosial, memainkan peran besar dalam kehidupan remaja. Sebagai khalayak, remaja tidak hanya mengonsumsi informasi, tetapi juga memanfaatkan media untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan membangun jaringan sosial. Pengaruh media terhadap remaja dapat bersifat positif maupun negatif. Positifnya, media bisa memberikan informasi edukatif, membuka wawasan, serta menjadi sarana hiburan yang mendidik. Namun, di sisi lain, media juga dapat memperkenalkan konten yang tidak sehat atau merugikan, seperti kekerasan, perilaku konsumtif, dan stereotip gender yang membentuk pola pikir remaja dalam cara yang tidak selalu konstruktif (Saputro, 2018: 28).

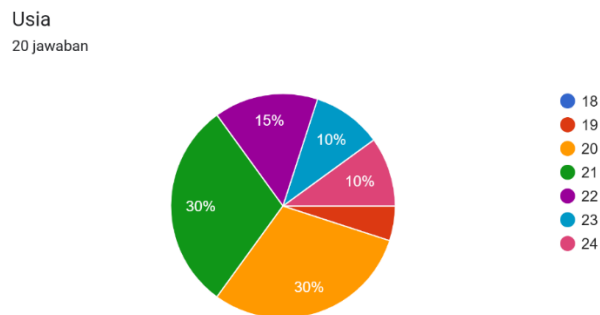
### BAB III

## PEMANFAATAN PROGRAM MUSLIM UPDATE DI AJWA TV STREAMING BAGI REMAJA KECAMATAN KALINYAMATAN KABUPATEN JEPARA

### A. Gambaran Umum

#### 1. Profil Remaja Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara

Kecamatan Kalinyamatan merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Jepara yang memiliki populasi remaja yang cukup signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jepara, jumlah remaja dengan rentang usia 18-24 tahun pada periode 2020-2022 mencapai 5.465 jiwa. Kelompok usia ini termasuk dalam kategori remaja akhir yang berada pada masa transisi menuju dewasa.

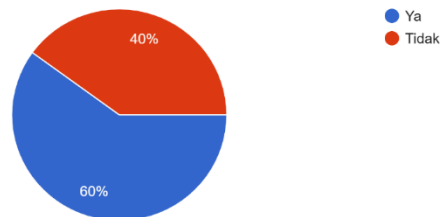


Gambar 1. Usia Remaja yang Mengisi Formulir dan Menonton Ajwa TV

Hasil survei yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media online, seperti Ajwa TV Streaming, menjadi salah satu sumber informasi yang digunakan oleh remaja di Kecamatan Kalinyamatan. Kecamatan ini meliputi beberapa desa, yaitu Desa Purwogondo, Margoyoso, Banyuputih, Kriyan, Bandungrejo, dan Bakalan. Dari 20 responden yang menyatakan bahwa mereka

menonton program Muslim Update, 5 orang telah diwawancarai secara mendalam. Responden ini memiliki latar belakang yang beragam, namun sebagian besar berusia rata-rata 20-24 tahun, sesuai

der  
Apakah Anda memiliki waktu untuk di wawancara lebih lanjut atau secara langsung?  
5 jawaban



Gambar 2. Informan yang Bersedia di Wawancarai

Kecenderungan remaja untuk mengonsumsi media streaming dipengaruhi oleh akses internet yang semakin mudah, serta perubahan pola konsumsi media dari televisi konvensional ke platform digital. Faktor sosial, seperti dukungan keluarga dan lingkungan pertemanan, juga berperan dalam membentuk preferensi terhadap jenis media yang digunakan.

Dalam wawancara, ditemukan bahwa remaja memilih Muslim Update sebagai sumber informasi karena kontennya yang relevan dengan kehidupan mereka, khususnya terkait isu-isu keagamaan dan perkembangan terkini di masyarakat. Program ini menjadi alternatif bagi remaja yang membutuhkan informasi yang mudah diakses dan disajikan dalam format yang menarik.

## 2. Program Muslim Update



Gambar 3. Program Muslim Update

Muslim Update adalah salah satu program unggulan dari Ajwa TV, stasiun televisi yang fokus pada konten Islami di Indonesia. Program ini dirancang sebagai berita harian yang tidak hanya memberikan informasi terkini, tetapi juga menghadirkan sudut pandang Islami dalam menyikapi berbagai isu yang sedang berkembang. Melalui program ini, Ajwa TV menawarkan kombinasi antara informasi faktual dan pendekatan religi, menjadikannya unik dan relevan bagi pemirsa Muslim (Sumber : Vidio.com)

### a. Format dan Konsep Muslim Update

Program Muslim Update dirancang sebagai berita langsung yang mengulas berbagai peristiwa penting dari dalam maupun luar negeri. Format acara ini meliputi laporan berita aktual, wawancara eksklusif dengan narasumber, serta ulasan dari para ustaz dan ulama terkemuka. Pendekatan ini bertujuan

untuk tidak hanya memberikan informasi kepada pemirsa, tetapi juga memandu mereka dalam memahami peristiwa tersebut melalui perspektif Islami. Setiap berita yang disampaikan berupaya selaras dengan nilai-nilai Islam yang sejuk, damai, dan membawa hikmah. (Sumber : Vidio.com)

Selain mengulas berita utama, Muslim Update juga sering menyertakan segmen khusus yang fokus pada isu-isu sosial, pendidikan, kesehatan, dan gaya hidup Islami. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan informasi aktual tetapi juga mendidik pemirsa tentang berbagai aspek kehidupan yang relevan bagi umat Muslim. (Sumber : Vidio.com)

Salah satu keunikan Muslim Update adalah penyajiannya yang tidak hanya berfokus pada informasi, tetapi juga nilai-nilai moral dan agama yang terkandung dalam berita tersebut. Program ini sering kali mengundang para ulama dan ustaz untuk memberikan pandangan mereka tentang suatu peristiwa. Pendekatan ini memungkinkan pemirsa mendapatkan pemahaman yang lebih luas, tidak hanya dari sudut pandang fakta tetapi juga dari sisi spiritual dan etika Islam. (Sumber : Vidio.com)



Gambar 4. Telewicara Muslim Update

Selain itu, Muslim Update menghadirkan berbagai berita dengan cara yang menenangkan, jauh dari sensasi berlebihan yang sering ditemukan dalam format berita lainnya. Dengan slogan Ajwa TV, "*Cermin Indahnya Islam,*" program ini berupaya mencerminkan nilai-nilai keindahan, kedamaian, dan hikmah yang menjadi inti dari ajaran Islam. (Sumber : Vidio.com)

b. Jadwal Penayangan

Muslim Update disiarkan langsung di Ajwa TV Tayang setiap hari, pukul 19.30 WIB. Muslim Update dapat disaksikan melalui antena parabola C band dengan Satelit Parameter: Satelit Telkom 4, Polarisasi V, Frekuensi 3900 Mhz, Symbol Rate 29.800, FEC 3/4, Modulasi DVBS2-8PSK atau streaming di @vidiodotcom. Program ini juga dapat diakses melalui layanan streaming di platform Vidio, yang menjadi mitra digital Ajwa TV. Dengan hadir di Vidio, Muslim Update memperluas jangkauan programnya sehingga dapat dinikmati oleh pemirsa di berbagai wilayah, baik melalui televisi satelit maupun perangkat digital.

(Sumber : <https://www.liputan6.com/amp/4400595/tayangan-ajwa-tv-konten-islami-cermin-indahnya-islam-kini-hadir-di-vidio-dan-nexparabola> )

3. Profil Ajwa TV



Gambar 5. Logo Ajwa TV

Ajwa TV adalah stasiun televisi satelit di Indonesia yang dimiliki oleh Surya Citra Media melalui Indonesia Entertainment Group. Stasiun ini fokus menyajikan program-program islami dan menjadi bagian dari grup media yang sama dengan SCTV, Indosiar, Moji, dan Mentari TV. Ajwa TV mulai mengudara pada 29 Oktober 2020 (12 Rabiul Awal 1442 H), bertepatan dengan Maulid Nabi Muhammad yang diyakini oleh sebagian umat Islam, serta mengusung slogan *Cermin Indahnya Islam*. (Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Ajwa\\_TV](https://id.wikipedia.org/wiki/Ajwa_TV) )

Nama "Ajwa" diambil dari jenis kurma kesukaan Nabi Muhammad, yang dikenal memiliki manfaat kesehatan dan diyakini mampu melindungi dari berbagai penyakit. Dengan filosofi tersebut, Ajwa TV diharapkan menjadi sumber manfaat, mengatasi pengaruh negatif, dan menjadi pedoman hidup bagi umat Muslim di Indonesia. (Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Ajwa\\_TV](https://id.wikipedia.org/wiki/Ajwa_TV) )

Sejak peluncurannya, Ajwa TV menunjukkan performa yang luar biasa, dengan pencapaian unggulan 92,1% hingga 95% dibandingkan kanal religi lainnya yang ditayangkan secara langsung melalui aplikasi Vidio. Keunikan stasiun ini terletak pada perayaan hari jadinya yang mengacu pada kalender Hijriyah, bukan kalender Masehi. Sebagai contoh, peringatan satu tahun Ajwa TV yang diselenggarakan dalam acara "Konser Rindu Rasul" berlangsung pada 19 Oktober 2021, bertepatan dengan 12 Rabiul Awal 1443 H.

Ajwa TV menghadirkan berbagai program Islami yang mengusung "nilai-nilai Islam yang sejuk, damai, indah, dan rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam)." Berikut adalah daftar program unggulan Ajwa TV yang terbagi ke dalam beberapa kategori:

a. Drama dan Inspirasi

- 1) Pintu Berkah (bersama Indosiar)
- 2) Mamah dan A'a Beraksi (sebelumnya di Indosiar)
- 3) Mutiara Hati Quraish Shihab (sebelumnya di SCTV)
- 4) Kata Ustadz Solmed (sebelumnya di SCTV)
- 5) Festival Ramadan (sebelumnya di Indosiar)
- 6) TV Movie Islami:
- 7) Azab (sebelumnya di Indosiar)
- 8) Barakallah (sebelumnya di SCTV)
- 9) Sejadah (Sehat Jadi Ibadah) (sebelumnya di SCTV)

b. Sinetron Religi

- 1) Para Pencari Tuhan (sebelumnya di SCTV)
- 2) 3 Semprul Mengejar Surga (sebelumnya di SCTV)
- 3) Pesantren & Rock n' Roll (sebelumnya di SCTV)
- 4) Lorong Waktu (sebelumnya di SCTV)
- 5) Insya Allah Surga (sebelumnya di SCTV)
- 6) Pesantren Rock n' Dut (sebelumnya di SCTV)
- 7) Trio Gabut Kursus Iman (sebelumnya di SCTV)
- 8) Qari Cilik Indonesia (bersama Moji & Vidio)

c. Acara Langsung

- 1) Siaran langsung azan dan sholat lima waktu.
- 2) Masjid Kebanggaan Muslimin Indonesia.
- 3) Tilawah ayat-ayat suci Al-Qur'an.
- 4) Relai siaran langsung dari Mekah:
- 5) Sholat tarawih (Al Qur'an Al Kareem TV).
- 6) Sholat Idul Fitri dan Idul Adha (Al Qur'an Al Kareem TV).

d. Jam Tayang Utama

- 1) Muslim Update
- 2) Tafsir Al-Quran

- 3) Indonesia Mengaji
- 4) Syair Syiar
- 5) Muslim Masa Kini
- 6) Nawaitu Surga
- 7) Mulianya Ramadan
- 8) Jumat Berkah (sebelumnya di Vidio)

Ajwa TV dengan program-program Islami ini menjadi saluran yang dirancang untuk memberikan inspirasi, edukasi, dan hiburan yang bernuansa religi kepada pemirsa Muslim di Indonesia. (Sumber : [https://id.wikipedia.org/wiki/Ajwa\\_TV](https://id.wikipedia.org/wiki/Ajwa_TV))

#### 4. Media Informasi



Gambar 5. Deskripsi Program Muslim Update

Muslim Update, sebuah program unggulan dari Ajwa TV, berperan penting sebagai media informasi Islami yang relevan di Indonesia. Dirancang sebagai program berita harian, Muslim Update tidak hanya menyampaikan informasi terkini tetapi juga memberikan pandangan Islami yang menyejukkan dalam menyikapi berbagai isu yang berkembang, baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Sebagai bagian dari stasiun televisi yang mengusung slogan "*Cermin Indahnya Islam,*" program ini menjadi media yang menginformasikan sekaligus

mendidik pemirsa Muslim dengan nilai-nilai agama yang membawa kedamaian dan hikmah. (Sumber : Vidio.com)

Muslim Update menawarkan konsep yang membedakannya dari program berita konvensional lainnya. Tidak hanya menyajikan berita dengan pendekatan fakta, program ini juga menghadirkan sudut pandang Islami yang membantu pemirsa memahami peristiwa dengan panduan moral dan spiritual. Dengan melibatkan para ustaz dan ulama dalam ulasan berita, Muslim Update memberikan wawasan yang lebih dalam dan menyeluruh, sehingga pemirsa tidak hanya mendapatkan informasi tetapi juga arahan untuk menyikapinya dengan bijaksana sesuai ajaran Islam. (Sumber : Vidio.com)

Format penyajiannya yang menenangkan, tanpa sensasi berlebihan, menjadikan program ini relevan bagi pemirsa Muslim yang mencari sumber berita yang tidak hanya informatif tetapi juga menyejukkan hati. Dalam setiap laporannya, Muslim Update berupaya mencerminkan nilai-nilai Islam yang indah dan damai, sesuai dengan misinya untuk menjadi media yang memberikan manfaat dan hikmah bagi masyarakat. (Sumber : Vidio.com)

Program ini mencakup berbagai jenis informasi, mulai dari berita utama hingga isu-isu sosial yang relevan bagi umat Muslim. Segmen berita utama meliputi peristiwa penting dalam bidang politik, ekonomi, budaya, dan kesehatan. Selain itu, program ini juga sering menyertakan liputan khusus tentang kegiatan keagamaan, pendidikan Islami, gaya hidup, dan isu-isu inspiratif yang mencerminkan keberhasilan individu atau komunitas dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Sumber : Vidio.com)

Salah satu segmen yang menarik adalah ulasan langsung oleh ustaz atau ulama tentang berita tertentu. Misalnya, ketika membahas isu sosial atau moral, program ini tidak hanya melaporkan fakta tetapi juga memberikan interpretasi Islami yang dapat menjadi panduan bagi pemirsa dalam memahami situasi tersebut. (Sumber : Vidio.com)

Selain menjadi media informasi, Muslim Update juga berfungsi sebagai media edukasi. Dengan mengangkat topik-topik yang relevan dengan kehidupan umat Muslim, program ini membantu membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Isu-isu seperti kesehatan, pendidikan, dan peran agama dalam menyelesaikan masalah sosial disampaikan dengan pendekatan yang mendidik, sehingga pemirsa dapat memperoleh wawasan yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka (Sumber : Vidio.com).

#### **B. Pemanfaatan Program Muslim Update di Ajwa Tv Streaming Bagi Remaja Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara**

Pemanfaatan merujuk pada sejauh mana media memberikan manfaat atau memenuhi kebutuhan penggunanya. Pengguna media, dalam hal ini remaja Jepara, memilih untuk mengakses Ajwa TV karena mereka merasa mendapatkan informasi yang relevan dan bermanfaat melalui program Muslim Update. Pemanfaatan ini dapat mencakup informasi yang mendidik, hiburan, dan juga manfaat itu sendiri, tergantung pada tujuan individu dalam mengakses media tersebut. Pemanfaatan sebuah media dalam konteks ini berhubungan erat dengan bagaimana media dapat memenuhi kebutuhan khalayak, baik itu kebutuhan informasi, hiburan, atau pendidikan (Blumler et al., 1973 : 509-523).

Berdasarkan teori dan definisi konseptual yang disebutkan sebelumnya terdapat tiga indikator pemanfaatan televisi streaming merujuk pada fungsi televisi : Fungsi Informasi (*The Informan Function*), Fungsi Pendidikan (*The Education Function*), Fungsi Hiburan (*The Entertaint Function*) penjelasannya sebagai berikut :

#### 1. Fungsi Informasi (The Informan Function)

Sebagian besar informan yang diwawancarai menyebutkan bahwa Ajwa TV, khususnya program Muslim Update, memberikan informasi yang bervariasi, mencakup berita terkini, isu-isu sosial, serta pengetahuan keislaman yang relevan. Inisial G, salah satu narasumber, menegaskan bahwa Ajwa TV menawarkan beragam informasi, termasuk berita dan hiburan, tetapi tetap menonjolkan aspek Islami. Dia menyebutkan,

*"Berbagai macam informasi bisa didapatkan, mulai dari berita, hiburan, tapi yang saya tahu Ajwa TV itu berfokusnya memang di aspek Islami ya"* (Wawancara, G).

Pandangan ini menunjukkan bahwa Ajwa TV menjadi salah satu platform penting yang menyediakan informasi dengan pendekatan Islami yang jarang ditemukan pada program televisi konvensional. Hal serupa juga disampaikan oleh Niam Bakalan, yang merasa bahwa Muslim Update tidak hanya menyajikan informasi tetapi juga memberikan pembelajaran.

*"Dari Muslim Update, saya bisa dapat berita terkini yang berkaitan dengan Islam, terus juga bisa belajar banyak tentang cara hidup yang lebih baik menurut ajaran Islam"* (Wawancara, Niam).

Dari hasil wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Ajwa TV, khususnya program Muslim Update, berhasil menjadi platform yang menawarkan informasi dengan pendekatan Islami yang unik dan relevan. Program ini tidak hanya memberikan berita terkini tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam, sehingga menciptakan

pengalaman menonton yang edukatif sekaligus informatif bagi pemirsanya.

Informan, seperti inisial G, menyoroti keberagaman informasi yang disediakan oleh Ajwa TV, mulai dari berita, hiburan, hingga konten yang berfokus pada aspek Islami. Pandangan ini menggarisbawahi peran Ajwa TV sebagai alternatif penting di tengah dominasi televisi konvensional yang kurang memprioritaskan perspektif religius. Selain itu, informan lainnya, seperti Niam Bakalan, menegaskan manfaat tambahan dari program ini, yaitu pembelajaran tentang cara hidup yang lebih baik berdasarkan ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Muslim Update tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi tetapi juga sebagai media edukasi yang membantu remaja memahami isu-isu terkini melalui sudut pandang agama.

Kesimpulannya, Muslim Update berkontribusi secara signifikan dalam memberikan wawasan Islami yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, menjadikannya sumber pengetahuan penting bagi penontonnya, terutama remaja yang mencari panduan keislaman dalam menghadapi isu-isu modern. Program ini dapat terus berkembang dengan fokus pada topik-topik yang semakin relevan dengan kebutuhan generasi muda.

Selain itu, Cia menyoroti bahwa program ini kerap menampilkan informasi berdasarkan sudut pandang Islam melalui narasumber yang kredibel, seperti ustadz. Dia menambahkan,

*"Setiap ada isu, mereka berbincang dengan ustadz untuk membahas isu tersebut berdasarkan perspektif Islam, jadi saya merasa informasi yang disampaikan sangat mendalam dan membantu memahami isu tersebut lebih baik"* (Wawancara, Cia).

Respon ini menegaskan bahwa Muslim Update berhasil memberikan informasi yang tidak hanya faktual tetapi juga mendalam.

Dapat disimpulkan bahwa Muslim Update tidak hanya menyampaikan informasi yang faktual, tetapi juga memberikan kedalaman melalui sudut pandang Islam. Keberadaan narasumber yang kredibel, seperti ustadz, memperkuat kepercayaan penonton terhadap program ini. Diskusi isu-isu terkini dengan pendekatan keislaman menjadikan Muslim Update sebagai media yang tidak hanya relevan, tetapi juga mendidik.

Pendekatan ini membantu pemirsa, terutama remaja, untuk memahami isu-isu penting dengan perspektif yang lebih mendalam, menciptakan keseimbangan antara pengetahuan duniawi dan nilai-nilai agama. Hal ini menunjukkan bahwa Muslim Update mampu memenuhi kebutuhan informasi sekaligus spiritual para penontonnya.

Selanjutnya, relevansi informasi yang disampaikan oleh Muslim Update menjadi salah satu faktor penting yang menentukan fungsinya bagi remaja di Kecamatan Kalinyamatan. Sebagian besar narasumber merasa bahwa program ini menyajikan topik yang aktual dan relevan dengan kebutuhan mereka. Inisial K menyatakan,

*"Cukup relevan, berita yang diberikan akurat serta sering beberapa kali saya melihat ada pak ustadz menjelaskan gitu"* (Wawancara, K).

Pendapat ini menunjukkan bahwa Muslim Update tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai berita tetapi juga media edukasi dengan pendekatan Islami yang memberikan konteks mendalam terhadap setiap isu yang diangkat. Pandangan serupa juga diungkapkan oleh Jian, yang menyebutkan bahwa Muslim Update sering membahas isu-isu terkini yang menjadi perhatian publik, tetapi dengan pendekatan keislaman yang mendalam.

*"Program ini cukup relevan karena isu-isu yang dibahas selalu dikaitkan dengan ajaran Islam, jadi selain mendapatkan informasi,*

*saya juga paham bagaimana pandangan Islam terhadap isu tersebut,"*  
(Wawancara, Jian)

Muslim Update menjadi salah satu program televisi yang dianggap relevan oleh remaja di Kecamatan Kalinyamatan, khususnya dalam menyajikan informasi terkini yang dibingkai dengan sudut pandang Islami. Sebagian besar informan merasa bahwa program ini tidak hanya menjadi sumber berita, tetapi juga sebagai media edukasi yang membantu mereka memahami isu-isu sosial dengan konteks keislaman yang mendalam.

Pandangan dari kedua narasumber ini menggarisbawahi relevansi Muslim Update sebagai media informasi yang mampu menjawab kebutuhan generasi muda Muslim. Dengan menyajikan berita yang aktual dan kontekstual, program ini memberikan lebih dari sekadar informasi faktual—tetapi juga bimbingan yang membantu remaja memahami peristiwa dalam kerangka nilai-nilai Islam. Kombinasi ini menjadikan Muslim Update sebagai salah satu program yang tidak hanya informatif tetapi juga mendidik, serta relevan untuk berbagai lapisan masyarakat, khususnya di wilayah seperti Kecamatan Kalinyamatan.

Namun, beberapa informan mengungkapkan bahwa relevansi program ini dapat ditingkatkan. Misalnya, Jian menyebutkan,

*"Relevan, tapi beberapa topik terasa terlalu umum dan bisa ditemukan di media lain. Saya rasa Muslim Update bisa lebih fokus pada isu-isu yang lebih spesifik untuk remaja"* (Wawancara, Jian).

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun relevansi konten sudah baik, masih ada ruang untuk pengembangan agar lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan remaja.

Salah satu aspek terpenting dari program Muslim Update adalah kemampuannya membantu remaja memahami nilai-nilai keislaman

dalam konteks kehidupan modern. Program ini dinilai sebagai media yang efektif dalam menjembatani ajaran agama dengan realitas kehidupan sehari-hari. Niam Bakalan menegaskan bahwa Muslim Update memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana Islam memandang isu-isu terkini.

*"Lewat Muslim Update, saya bisa melihat sesuatu dari sudut pandang yang lebih Islami, jadi nggak cuma tahu berita, tapi juga bagaimana Islam melihat hal itu,"* (Wawancara, Niam).

*"Di Muslim Update itu ada pak ustadznya juga yang menyampaikan dalil-dalil mengenai berita-berita yang sedang ada, jadi membantu untuk memahami lebih dalam"* (Wawancara, K).

Pendekatan ini dinilai efektif karena menyajikan pandangan agama yang otoritatif dan mendalam. Program Muslim Update berhasil menjadi media informasi yang relevan bagi remaja dalam memahami nilai-nilai keislaman dalam kehidupan modern. Dengan menghadirkan isu-isu terkini yang dikaitkan dengan ajaran Islam, program ini tidak hanya memberikan berita faktual tetapi juga panduan moral yang mendalam. Kehadiran narasumber ahli agama, seperti ustaz, yang menyampaikan dalil dan pandangan Islami, dinilai efektif dalam membantu remaja memahami peristiwa dari sudut pandang agama. Pendekatan ini menjadikan Muslim Update sebagai jembatan yang menghubungkan ajaran agama dengan realitas sehari-hari, sekaligus media edukasi yang otoritatif dan bermakna.

Namun, beberapa informan merasa bahwa pemahaman yang diberikan oleh program ini masih terbatas. Jian Bakalan, misalnya, menyebutkan bahwa Muslim Update cenderung lebih fokus pada berita tanpa memberikan solusi praktis yang lebih aplikatif bagi remaja.

*"Solusi saya rasa tidak sepenuhnya saya dapatkan dari sini, karena saya masih menonton program lain yang lebih spesifik untuk masalah saya"* (Wawancara, Jian).

Aspek penting lain dari fungsi program ini adalah kemampuannya memberikan solusi untuk masalah yang dihadapi oleh remaja. Sebagian besar informan merasa bahwa Muslim Update memberikan wawasan yang berguna, tetapi belum sepenuhnya memberikan solusi praktis. Inisial G menyatakan,

*"Solusi saya rasa tidak sepenuhnya saya dapatkan dari sini, karena seperti yang sudah saya katakan tadi, saya masih menonton program lain,"* (Wawancara, G).

Pandangan ini mencerminkan bahwa meskipun program ini memberikan informasi yang relevan, pendekatan yang lebih praktis terhadap isu-isu remaja mungkin diperlukan.

Meskipun Muslim Update diakui sebagai program yang memberikan informasi relevan dan wawasan Islami yang mendalam, beberapa informan merasa bahwa pendekatan program ini masih kurang aplikatif dalam memberikan solusi praktis terhadap masalah yang dihadapi remaja. Informan seperti Jian dan G menyoroti kebutuhan akan solusi yang lebih spesifik dan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan fungsi program, Muslim Update perlu memperluas pendekatannya dengan menambahkan segmen yang menawarkan panduan praktis yang lebih berorientasi pada kebutuhan remaja.

Namun, beberapa informan merasa bahwa program ini sudah cukup membantu dalam memberikan perspektif baru. Inisial K, misalnya, menyebutkan,

*"Saya mendapatkan wawasan baru sih, jadi bisa melihat isu-isu dari sudut pandang Islam. Meskipun tidak langsung memberikan solusi, setidaknya memberikan panduan untuk memahami masalah dengan lebih baik"* (Wawancara, K).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa program Muslim Update pada Ajwa TV memberikan manfaat yang signifikan kepada remaja, terutama dalam hal informasi, relevansi konten, dan pemahaman nilai-nilai keislaman. Meskipun begitu, beberapa informan merasa bahwa program ini dapat meningkatkan fungsinya dengan menyajikan solusi yang lebih aplikatif untuk masalah yang dihadapi oleh remaja.

## 2. Fungsi Pendidikan (The Education Function)

Fungsi pendidikan merujuk pada elemen-elemen pembelajaran yang diterima pengguna media sebagai hasil dari keterlibatan mereka. Dalam konteks Ajwa TV, Pendidikan yang diberikan dapat berupa pembelajaran langsung, seperti tambahan pengetahuan atau pengakuan yang diterima oleh remaja yang aktif berpartisipasi dalam program. Selain itu, pendidikan juga dapat diwujudkan dalam bentuk manfaat tidak langsung, seperti peningkatan wawasan atau pembentukan identitas sosial yang lebih positif. Upaya ini mendorong khalayak untuk tetap terlibat dalam program *Muslim Update*, karena mereka merasa memperoleh nilai tambah yang signifikan dari konten yang dikonsumsi. (Ruggeiro, 2000 : 3-37).

Beberapa informan memilih Ajwa TV karena kontennya yang Islami dan berbeda dibandingkan dengan televisi konvensional.

*"Saya ingin tahu sejauh mana Ajwa TV dalam penyampaian dakwahnya"* (Wawancara, G).

*"Bisa tentang agama Islam, tentang berita, dan sinetron, jadi ada variasi kontennya yang nggak monoton,"* (Wawancara, K).

Ajwa TV dipandang sebagai platform yang menawarkan perspektif Islam secara mendalam, menjadikannya pilihan menarik bagi penonton yang mencari konten dengan nilai-nilai keagamaan. Sementara itu, inisial K menambahkan bahwa Ajwa TV memberikan

kombinasi antara berita, hiburan, dan sinetron Islami. Keberagaman konten Islami ini menjadi daya tarik utama Ajwa TV.

Kemudahan akses melalui aplikasi streaming seperti Vidio.com juga menjadi alasan utama penonton memilih Ajwa TV. Jian Bakalan menjelaskan,

*"Kalau pas lagi keluar nggak mau ribet ya nonton lewat HP di aplikasi gitu, jadi tetap bisa nonton kapan saja, di mana saja"* (Wawancara, Jian).

Fleksibilitas ini memberikan pengalaman menonton yang nyaman bagi penonton muda yang aktif dan dinamis. Muslim Update dipilih oleh penonton karena menyajikan isu-isu terkini yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, tetapi dengan pendekatan Islami.

*"Berita yang diberikan akurat serta sering beberapa kali saya melihat ada pak ustadz menjelaskan dalil-dalil yang relevan dengan isu tersebut"* (Wawancara, Cia).

Hal ini menunjukkan bahwa Muslim Update mampu menghadirkan informasi faktual yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam. Jian Bakalan juga menyoroti relevansi topik-topik yang dibahas dalam Muslim Update.

*"Setiap ada isu yang lagi hype atau sedang trendi, mereka meminta pendapat ahli agama terlebih dahulu, dan itu menarik buat saya karena memberikan pandangan yang berbeda"* (Wawancara, Jian).

Pendekatan ini menjadikan *Muslim Update* sebagai program yang memiliki nilai edukatif tinggi dibandingkan program berita lainnya. Kemudahan akses melalui aplikasi streaming seperti Vidio.com menjadi salah satu alasan utama remaja memilih Ajwa TV sebagai sumber pembelajaran. Jian Bakalan mengungkapkan bahwa fleksibilitas menonton melalui ponsel memberikan kenyamanan bagi remaja yang aktif, memungkinkan mereka untuk mengakses materi edukatif kapan saja dan di mana saja.

*Muslim Update* dipilih karena menyajikan isu-isu terkini yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, namun tetap dikemas dengan pendekatan Islami. Cia mencatat bahwa program ini tidak hanya menyampaikan berita secara akurat, tetapi juga sering melibatkan ustaz yang menjelaskan dalil-dalil Islami terkait isu yang dibahas. Hal ini memberikan dimensi edukasi yang mendalam bagi penonton, terutama dalam memahami isu-isu kontemporer melalui perspektif agama.

Jian juga menyoroti relevansi topik yang dibahas, terutama isu-isu yang sedang tren, yang selalu disertai dengan pandangan ahli agama. Pendekatan ini menjadikan *Muslim Update* sebagai media pembelajaran yang unik, karena mampu mengintegrasikan informasi faktual dengan nilai-nilai agama. Dengan demikian, remaja tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga memperoleh pendidikan yang dapat membentuk wawasan dan karakter mereka.

Beberapa informan juga menilai bahwa *Muslim Update* mengemas kontennya dengan cara yang informatif tetapi tetap ringan. Niam Bakalan menyebutkan,

*"Muslim Update itu menarik karena selain informatif, cara mereka menyampaikan juga nggak terlalu berat, jadi tetap terasa ringan dan menyenangkan"* (Wawancara, Niam).

Hal ini membuat program ini cocok untuk remaja yang ingin mendapatkan informasi tanpa merasa terbebani. Sebagian besar informan merasa bahwa *Muslim Update* memberikan manfaat berupa wawasan baru, baik tentang Islam maupun isu-isu sosial. Inisial G menyatakan,

*"Manfaatnya mendapatkan wawasan baru tentang keislaman"* (Wawancara, G).

*"Saya bisa belajar banyak tentang cara hidup yang lebih baik menurut ajaran Islam, dan itu membantu saya menjalani kehidupan sehari-hari"* (Wawancara, Niam).

Beberapa informan menilai bahwa Muslim Update berhasil mengemas kontennya secara informatif tetapi tetap ringan, sehingga cocok untuk remaja yang ingin memperoleh informasi tanpa merasa terbebani. Niam Bakalan menyoroti bahwa penyampaian program yang tidak terlalu berat membuatnya menyenangkan untuk ditonton. Selain itu, sebagian besar informan merasakan manfaat dari program ini berupa wawasan baru, baik tentang Islam maupun isu-isu sosial. Inisial G menyatakan bahwa program ini memberikan wawasan keislaman yang bermanfaat, sementara Niam menambahkan bahwa Muslim Update membantu pemirsa belajar menjalani kehidupan yang lebih baik sesuai ajaran Islam. Pendekatan ini menjadikan program ini relevan dan mendidik bagi khalayak muda.

Program ini juga dinilai memberikan motivasi kepada penonton untuk memperbaiki diri. Cia menyebutkan,

*"Setelah menonton, saya merasa lebih tahu mengenai agama Islam dan isu-isu lainnya, jadi termotivasi untuk memperbaiki diri sesuai dengan ajaran Islam" (Wawancara, Cia).*

Hal ini menunjukkan bahwa Muslim Update tidak hanya memberikan informasi tetapi juga mendorong refleksi dan perubahan positif pada penonton. Muslim Update juga sering membahas isu-isu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga membantu penonton menghadapi tantangan yang mereka hadapi. Jian Bakalan menyoroti,

*"Program ini membantu saya memahami isu-isu sosial dari sudut pandang Islam, jadi saya merasa lebih percaya diri dalam menghadapi masalah-masalah tersebut" (Wawancara, Jian).*

Muslim Update dianggap mampu memberikan perspektif yang berbeda terhadap isu-isu remaja, terutama dengan mengaitkannya dengan nilai-nilai Islam. Inisial Niam Bakalan menjelaskan,

*"Saya bisa melihat isu-isu yang sedang terjadi dari sudut pandang yang lebih Islami, jadi nggak cuma tahu berita, tapi juga bagaimana Islam melihat hal itu" (Wawancara, Niam).*

Hal ini menunjukkan bahwa Muslim Update berfungsi sebagai alat edukasi yang membantu remaja memahami dunia dari sudut pandang agama. Beberapa informan juga merasa bahwa program ini memengaruhi cara mereka bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Inisial K menyatakan,

*"Saya merasa lebih tahu bagaimana cara menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam, dan itu memberikan dampak positif pada cara saya berpikir dan bertindak" (Wawancara, K).*

Program *Muslim Update* dinilai tidak hanya informatif tetapi juga memberikan pembelajaran kepada penonton untuk memperbaiki diri sesuai dengan ajaran Islam. Program ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama dan isu sosial, yang mendorong proses refleksi diri serta perubahan positif. Selain itu, pembahasan isu-isu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari membantu penonton mengembangkan wawasan dan menghadapi berbagai tantangan dengan lebih percaya diri, terutama melalui perspektif Islami yang ditawarkan.

Program ini juga memungkinkan penonton melihat isu-isu terkini dari sudut pandang agama, tidak hanya memahami berita tetapi juga mempelajari bagaimana Islam memandangnya. Dampaknya bahkan terlihat dalam perubahan sikap penonton dalam kehidupan sehari-hari, di mana Muslim Update memberikan panduan praktis untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya berfungsi sebagai alat edukasi, tetapi juga sebagai sumber motivasi dan inspirasi untuk menjalani kehidupan yang lebih Islami.

Selain itu, program Muslim Update dinilai membantu penonton membentuk kebiasaan yang lebih positif, terutama dalam menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

*"Program ini memberikan tips praktis untuk menjalani hidup sesuai ajaran Islam, jadi saya merasa lebih terarah dalam menjalani kehidupan sehari-hari" (Wawancara, Niam).*

Hal ini mencerminkan bahwa Muslim Update mampu memengaruhi perilaku penonton secara konstruktif. Program ini juga menjadi inspirasi bagi penonton untuk melakukan perubahan positif dalam hidup mereka.

*"Saya merasa program ini memberikan inspirasi untuk lebih memahami agama dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan modern" (Wawancara, Jian).*

Pendekatan ini membuat Muslim Update menjadi lebih dari sekadar program berita, tetapi juga alat transformasi bagi penontonya. Sebagian besar informan merasa bahwa waktu yang mereka habiskan untuk menonton Muslim Update adalah waktu yang bermanfaat. Inisial K mengatakan,

*"Saya merasa waktu yang saya habiskan untuk menonton ini memberikan dampak positif karena saya mendapatkan wawasan baru yang relevan dengan kehidupan saya" (Wawancara, K).*

Pendapat ini menunjukkan bahwa Muslim Update berhasil memanfaatkan waktu khalayaknya dengan memberikan konten yang bernilai. Program Muslim Update dinilai membantu penonton membentuk kebiasaan yang lebih positif dalam menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Program ini memberikan tips praktis yang membuat penonton merasa lebih terarah dalam menjalani kehidupan sehari-hari, mencerminkan dampak konstruktifnya terhadap perilaku khalayak. Selain itu, program ini juga menjadi sumber inspirasi untuk memahami agama lebih dalam dan menerapkannya dalam kehidupan modern, menjadikannya lebih dari sekadar program berita, melainkan alat transformasi bagi penontonya.

Sebagian besar informan merasa bahwa waktu yang dihabiskan untuk menonton Muslim Update sangat bermanfaat. Konten yang

disajikan memberikan wawasan baru yang relevan dan berdampak positif pada kehidupan sehari-hari, menunjukkan bahwa program ini berhasil memanfaatkan waktu khalayaknya dengan memberikan konten bernilai. Hal ini memperkuat posisi Muslim Update sebagai program yang tidak hanya informatif tetapi juga menginspirasi penontonnya untuk melakukan perubahan positif.

Berdasarkan wawancara, remaja kecamatan Kalinyamatan, Jepara memilih Muslim Update adalah karena kontennya yang Islami, relevansi isu yang dibahas, serta cara pengemasan yang informatif tetapi ringan. Program ini memberikan manfaat yang signifikan berupa wawasan baru, motivasi untuk menjadi lebih baik, dan panduan dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Muslim Update juga memengaruhi cara pandang penonton terhadap isu-isu sosial dan keagamaan, membantu mereka memahami dunia melalui lensa Islam. Selain itu, dampak positif dari program ini terlihat pada pembentukan kebiasaan positif, inspirasi untuk perubahan, dan efisiensi waktu yang dirasakan penonton.

### 3. Fungsi Hiburan (The Entertaint Function)

Fungsi Hiburan merujuk pada elemen hiburan dan kesenangan yang diperoleh khalayak saat menggunakan media. Dalam konteks Ajwa TV, Fungsi Hiburan bisa tercermin dalam cara Muslim Update menyajikan informasi yang menarik dan menyenangkan, sehingga membuat remaja Jepara merasa terhibur selain mendapatkan informasi. Elemen ini sangat penting dalam menarik perhatian khalayak muda yang cenderung lebih memilih media yang tidak hanya memberikan informasi tetapi juga hiburan. Hiburan ini juga berkaitan dengan interaktivitas dan cara penyampaian yang menyenangkan bagi pemirsa (Blumler et al., 1973 : 524).

Berdasarkan wawancara, pengalaman emosional penonton saat menonton Ajwa TV umumnya mencakup campuran antara perasaan hiburan dan keseriusan. Inisial G, misalnya, menyatakan,

*"Perasaannya setengah-setengah lah, bisa terhibur bisa juga serius"* (Wawancara, G).

Hal ini menunjukkan bahwa Ajwa TV berhasil menggabungkan elemen hiburan dan edukasi yang seimbang, meskipun untuk beberapa penonton, pengalaman hiburannya mungkin tidak cukup menonjol. Sementara itu, inisial K lebih menekankan aspek hiburan yang dirasakannya, terutama karena fleksibilitas menonton kapan saja. Dia mengatakan,

*"Saya senang menonton itu karena saya juga bisa menontonnya kapanpun saya mau"* (Wawancara, K).

Hal ini menunjukkan bahwa aspek fleksibilitas platform streaming memberikan kenyamanan emosional bagi penonton. Beberapa penonton menyoroti segmen tertentu yang memberikan kesenangan saat menonton. Cia menyebutkan;

*"Segmen yang membahas isu-isu yang sedang hype atau trendi, terutama dengan pendapat ahli agama, itu menarik buat saya"* (Wawancara, Cia).

Berdasarkan wawancara, pengalaman emosional penonton saat menonton Ajwa TV mencakup campuran antara hiburan dan keseriusan, menunjukkan keberhasilan saluran ini dalam menggabungkan elemen edukasi dengan hiburan secara seimbang. Meski begitu, beberapa penonton merasa bahwa pengalaman hiburan yang ditawarkan belum sepenuhnya menonjol. Aspek fleksibilitas dalam menonton melalui platform streaming juga memberikan kenyamanan emosional, memungkinkan penonton untuk menikmati program kapan saja sesuai kebutuhan. Selain itu, segmen yang membahas isu-isu terkini dengan sudut pandang ahli agama menjadi

daya tarik tersendiri bagi penonton, menciptakan pengalaman menonton yang relevan dan menarik. Hal ini menunjukkan bahwa Ajwa TV mampu mengemas kontennya untuk menarik perhatian berbagai kalangan, terutama mereka yang mencari kombinasi informasi dan inspirasi Islami.

Ketika membahas Muslim Update secara spesifik, informan cenderung menggambarkan pengalaman mereka lebih ke arah keseriusan dibandingkan hiburan. Muslim Update juga dinilai mampu memunculkan emosi positif di kalangan penontonnya.

*"Lebih serius karena mendengarkan apa yang disampaikan, terutama penjelasan dari pak ustadz yang sering disertai dalil-dalil Islam"* (Wawancara, K).

Pendapat ini menunjukkan bahwa Muslim Update berfokus pada penyampaian informasi yang bersifat edukatif daripada mengutamakan hiburan. Namun, ada juga yang merasa terhibur dengan cara penyampaian program ini. Niam Bakalan menegaskan bahwa program ini memiliki elemen yang menyenangkan karena cara pengemasan informasinya.

*"Iya, Muslim Update itu menarik karena selain informatif, cara mereka menyampaikan juga nggak terlalu berat, jadi tetap terasa ringan dan menyenangkan"* (Wawancara, Niam).

*"Perasaan saya lumayan senang, tapi bukan yang sampai senang sekali gitu loh. Melihat perkembangannya sekarang lumayan kurang ya, mungkin karena banyaknya saingan di stasiun TV lain"* (Wawancara, Jian).

Ketika membahas Muslim Update, informan umumnya menggambarkan pengalaman menonton sebagai lebih serius dibandingkan menghibur, mencerminkan fokus program pada penyampaian informasi edukatif, terutama melalui penjelasan ustaz yang sering disertai dalil-dalil Islam. Meskipun demikian, beberapa penonton juga menemukan elemen hiburan dalam pengemasan

informasinya. Program ini dianggap menarik karena penyampaiannya yang ringan dan tidak terlalu berat, sehingga tetap menyenangkan untuk diikuti. Namun, ada pula yang merasa pengalaman menonton Muslim Update masih bisa ditingkatkan, terutama dalam menghadapi persaingan dengan program dari stasiun TV lainnya. Pendapat ini menunjukkan bahwa meskipun program ini berhasil menawarkan konten yang bermakna, terdapat ruang untuk pengembangan agar lebih menarik bagi khalayak.

Segmen yang menghadirkan pandangan ahli agama menjadi salah satu bagian yang paling dinikmati oleh penonton. Inisial K menyatakan;

*"Kalau segmen tertentu ya yang saya tunggu-tunggu dalil dari pak ustadznya itu"* (Wawancara, K).

Hal ini menegaskan bahwa Muslim Update berhasil memenuhi kebutuhan penonton yang mencari informasi Islami yang mendalam. Sementara itu, Jian Bakalan menyoroti segmen yang membahas isu-isu sosial yang sedang hangat.

*"Saya suka segmen yang membahas isu terkini dengan sudut pandang Islam, karena itu memberikan wawasan baru dan relevan dengan kehidupan sehari-hari"* (Wawancara, Jian).

Hal ini menunjukkan bahwa program Muslim Update mampu menarik perhatian khalayak dengan membahas isu-isu yang dekat dengan kehidupan mereka. Segmen yang menampilkan pandangan ahli agama menjadi daya tarik utama bagi penonton Muslim Update. Informan seperti K menekankan bahwa penjelasan dari ustaz, terutama yang disertai dalil-dalil Islami, adalah bagian yang paling dinantikan, menunjukkan keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan penonton akan informasi keagamaan yang mendalam. Selain itu, segmen yang membahas isu-isu sosial terkini juga mendapatkan apresiasi, seperti yang disampaikan oleh Jian, yang merasa bahwa

pembahasan isu relevan dengan sudut pandang Islam memberikan wawasan baru dan kontekstual. Hal ini menegaskan bahwa Muslim Update efektif dalam menarik perhatian khalayak dengan kombinasi informasi Islami dan isu-isu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Meskipun ada segmen favorit, beberapa penonton merasa bahwa Muslim Update dapat meningkatkan elemen hiburannya. Inisial G memberikan saran;

*"Mungkin Ajwa TV bisa menambah segmen yang lebih santai, seperti komedi Islami, biar lebih menyenangkan buat penonton muda"* (Wawancara, G).

Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk diversifikasi konten guna menarik lebih banyak penonton dari kalangan remaja. Beberapa penonton menyoroti cara penyampaian program yang ramah dan tidak terlalu kaku sebagai salah satu elemen yang menyenangkan. Niam Bakalan menyebutkan,

*"Cara mereka menyampaikan juga gampang dipahami, jadi aku merasa lebih dekat dengan kontennya"* (Wawancara, Niam).

Pendekatan ini membantu program menjadi lebih relevan dan mudah diterima oleh khalayak muda. Fleksibilitas platform streaming juga menjadi salah satu elemen yang menyenangkan bagi penonton. Jian Bakalan mengungkapkan,

*"Kalau pas lagi keluar nggak mau ribet ya nonton lewat HP di aplikasi gitu. Jadi tetap bisa nonton kapan saja, di mana saja"* (Wawancara, Jian).

Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses melalui perangkat mobile memberikan pengalaman menonton yang lebih fleksibel dan menyenangkan.

Muslim Update pada Ajwa TV memberikan pengalaman menonton yang seimbang antara hiburan dan edukasi. Program ini dinilai mampu menghadirkan segmen-segmen menarik, terutama yang melibatkan pandangan ahli agama dan isu-isu terkini dalam perspektif Islam. Meskipun begitu, ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut, terutama dalam hal diversifikasi konten hiburan dan peningkatan interaksi dengan khalayak.

Muslim Update memiliki peran yang tidak hanya sebatas sebagai fungsi informasi, hiburan, dan pendidikan, tetapi juga menciptakan hubungan interaktif antara remaja dengan program Ajwa TV. Interaktivitas ini merujuk pada kemampuan media untuk memungkinkan audiens terlibat secara aktif melalui berbagai fitur, seperti kolom komentar, live chat, dan media sosial (Rafaeli, 1988: 110-134). Melalui fitur-fitur tersebut, Muslim Update membuka ruang bagi pemirsa untuk berpartisipasi dalam diskusi, menyampaikan pendapat, dan memberikan masukan terhadap program.

Namun, meskipun ruang interaksi ini telah disediakan, tingkat keterlibatan aktif penonton, terutama remaja, masih tergolong rendah. Banyak penonton cenderung pasif dalam menggunakan fitur interaksi, khususnya pada siaran ulang, meskipun fitur live chat selama siaran langsung dinilai lebih efektif dalam mendorong partisipasi. Kondisi ini mencerminkan bahwa fitur interaktif Muslim Update masih memiliki ruang pengembangan untuk memaksimalkan potensi keterlibatan audiens.

Media sosial Ajwa TV juga memainkan peran penting dalam menjembatani komunikasi antara Muslim Update dan audiensnya. Melalui media sosial, program ini mengundang pendapat dari pemirsa, memberikan ruang bagi mereka untuk berkontribusi, dan memperkuat hubungan dengan penonton, khususnya remaja. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada Muslim Update untuk tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga

membangun hubungan yang lebih erat dengan audiens melalui jalur komunikasi digital.

Secara keseluruhan, interaktivitas yang ditawarkan oleh Muslim Update tidak hanya memperkaya pengalaman menonton, tetapi juga memberikan peluang untuk menciptakan hubungan yang lebih erat antara remaja dan program Ajwa TV. Hal ini menunjukkan potensi besar program dalam mengembangkan perannya sebagai media yang interaktif dan responsif terhadap audiensnya.

**BAB IV**

**ANALISIS PEMANFAATAN PROGRAM MUSLIM UPDATE DI AJWA TV  
STREAMING BAGI REMAJA KECAMATAN KALINYAMATAN  
KABUPATEN JEPARA**

Pada bab ini peneliti akan menganalisis pemanfaatan yang dilakukan oleh Remaja Jepara saat menonton tayangan Ajwa TV program *Muslim Update*. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya pemanfaatan televisi streaming terdiri dari : Fungsi Informasi (*The Informan Function*), Fungsi Pendidikan (*The Education Function*), dan Fungsi Hiburan (*The Entertaint Function*).

**A. Fungsi Informasi (The Informan Function)**

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, program *Muslim Update* pada Ajwa TV terbukti memiliki fungsi atau pemanfaatan sebagai sumber informasi dan edukasi bagi remaja di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara. Sebagaimana diungkapkan oleh remaja inisial G, *Muslim Update* menyajikan beragam informasi mulai dari informasi, hiburan, dan konten yang menonjolkan nilai-nilai Islami. Program *Muslim Update* ini mengintegrasikan aspek spiritual ke dalam informasi yang disampaikan. Pendekatan ini sesuai dengan pendapat Nasution (2018 : 45) yang menjelaskan bahwa media berbasis Islam memiliki peran utama sebagai sumber informasi yang mendukung pemahaman nilai-nilai agama dalam kehidupan modern.

Selain memberikan informasi faktual, program ini juga berfungsi sebagai media edukasi. Hal ini ditegaskan oleh Niam, yang menyebutkan bahwa melalui *Muslim Update*, ia dapat belajar cara hidup yang lebih baik sesuai ajaran Islam. Perspektif ini menunjukkan bahwa program ini memiliki nilai edukatif yang relevan dengan kebutuhan remaja, sejalan dengan konsep *usefulness* yang dijelaskan oleh Hamid (2020 : 78), yaitu sejauh mana media mampu memberikan manfaat praktis dalam meningkatkan pengetahuan dan membentuk perilaku audiens.

Relevansi informasi yang disampaikan juga menjadi aspek penting yang menambah fungsi program ini. Informan Jian menegaskan bahwa pembahasan isu-isu terkini yang dikaitkan dengan sudut pandang Islam memberikan pemahaman mendalam, sehingga penonton tidak hanya memperoleh berita, tetapi juga pandangan religius terhadap permasalahan yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Hidayatullah (2017 : 112), yang menekankan bahwa relevansi konten media sangat menentukan kemampuan media dalam menjangkau audiens tertentu, terutama remaja yang membutuhkan informasi berbasis nilai-nilai agama.

Namun demikian, beberapa informan mengungkapkan bahwa relevansi program ini dapat ditingkatkan dengan menyajikan konten yang lebih spesifik dan praktis untuk kebutuhan remaja. Misalnya, Jian menyebutkan bahwa beberapa topik yang dibahas masih terasa terlalu umum dan dapat ditemukan di media lain. Media Islam perlu menyajikan solusi aplikatif dalam membahas isu-isu sosial agar lebih relevan bagi generasi muda (N. H. Ummah, 2023 : 160).

Secara keseluruhan, program Muslim Update memberikan kontribusi yang signifikan sebagai media informasi dengan pendekatan Islami. Keberadaan narasumber yang kredibel, seperti ustaz, memperkuat kepercayaan penonton terhadap kualitas informasi yang disajikan. Program ini berhasil menciptakan keseimbangan antara penyampaian berita terkini dan nilai-nilai keislaman, menjadikannya media yang relevan, edukatif, dan bermanfaat bagi generasi muda Muslim di Kecamatan Kalinyamatan. Media berbasis Islam seperti Muslim Update mampu berfungsi sebagai “jembatan” antara nilai agama dan kebutuhan informasi modern (Rahman, 2021 : 94).

## **B. Fungsi Pendidikan (The Education Function)**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, sebagian besar remaja memilih Ajwa TV karena kontennya yang Islami dan berbeda dari media konvensional. Informan G mengungkapkan ketertarikan pada

pendekatan dakwah Ajwa TV, sedangkan Informan K menyoroti variasi konten Islami, termasuk berita, sinetron, dan hiburan. Fleksibilitas menonton melalui aplikasi streaming seperti Vido.com menjadi pembelajaran signifikan. Platform digital mempermudah audiens/khalayak mengakses konten sesuai waktu dan tempat mereka. *Muslim Update* dinilai unggul dalam menghubungkan isu-isu terkini dengan nilai-nilai Islam.

Penyampaian *Muslim Update* bersifat informatif namun tetap ringan, menjadikannya cocok untuk remaja. Program ini tidak hanya memberikan informasi tetapi juga memotivasi penonton untuk memperbaiki diri sesuai ajaran Islam. Sebagian informan merasa waktu mereka digunakan dengan baik karena memperoleh wawasan baru, menurut Niam program tersebut memberikan panduan praktis yang membantu menjalani kehidupan sehari-hari sesuai nilai Islam.

Informan dalam penelitian ini menyarankan bahwa program harus ditambahkan lebih banyak topik yang relevan, seperti gaya hidup Islami modern untuk menarik khalayak remaja. Dorong pengguna aplikasi streaming dengan kampanye promosi untuk menjangkau lebih banyak penonton digital. (Sumber : Wawancara Cia, Jian)

### **C. Fungsi Hiburan (The Entertaint Function)**

Hiburan dalam konteks pengalaman menonton televisi sering kali terkait dengan dimensi hiburan emosional dan penyampaian konten yang mampu membangun koneksi audiens secara personal. Berdasarkan wawancara, *Muslim Update* dinilai berhasil menciptakan pengalaman menonton yang ringan dan informatif. Niam menyatakan bahwa cara penyampaian program tersebut tidak terlalu berat dan mudah dipahami, sehingga menciptakan pengalaman menonton yang menyenangkan dan relevan. Hiburan ringan dapat meningkatkan daya tarik konten melalui pengemasan yang menarik dan ramah bagi audiens muda (Georgakopoulou, n.d., 2019 : 220). Aspek hiburan ini belum sepenuhnya optimal. Informan G

mengusulkan adanya penambahan segmen seperti komedi Islami untuk menarik minat penonton muda. Hal ini mencerminkan kebutuhan akan diversifikasi konten untuk menciptakan pengalaman hiburan yang lebih luas, sesuai dengan gagasan bahwa variasi konten dapat meningkatkan retensi audiens (Thorson & X, 1997 : 180-195)

Muslim Update juga dianggap memiliki elemen fleksibilitas yang meningkatkan pengalaman hiburan, terutama melalui platform streaming. Jian menyebutkan bahwa akses melalui perangkat mobile memungkinkan penonton menikmati program kapan saja, di mana saja. Fleksibilitas dalam media digital mendukung keterlibatan audiens yang lebih aktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muslim Update memiliki fungsi tambahan yang melampaui tiga fungsi utama media, yaitu informasi, pendidikan, dan hiburan. Salah satu temuan utama adalah peran interaktifitas dalam membangun keterlibatan antara program dan audiens, khususnya remaja. Interaktivitas ini menciptakan peluang bagi penonton untuk terlibat secara aktif, meskipun tingkat partisipasi saat ini masih tergolong rendah. Muslim Update menawarkan fitur-fitur interaktif seperti kolom komentar dan live chat sebagai sarana komunikasi antara program dan penonton. Namun, rendahnya tingkat partisipasi dalam fitur ini dapat disebabkan oleh dua faktor utama:

1. Kurangnya Rasa Keterlibatan Langsung

Peran Media Sosial sebagai Sarana Pendukung Interaksi Muslim Update juga menggunakan media sosial untuk menjembatani komunikasi dengan audiensnya, seperti mengundang pendapat atau masukan penonton. Namun, respons program terhadap masukan ini dinilai belum optimal, yang terlihat dari minimnya pengaruh nyata terhadap konten program. Aktivitas di kolom komentar pada siaran ulang juga masih rendah, menunjukkan bahwa upaya ini memerlukan pengembangan lebih lanjut.

2. Kebiasaan Menonton

Beberapa penonton memilih untuk hanya menikmati konten tanpa menggunakan fitur tambahan, seperti kolom komentar. Fitur live chat selama siaran langsung dinilai lebih efektif karena memungkinkan audiens untuk menyampaikan pendapat secara real-time, yang sejalan dengan temuan Rice & Williams (1984) bahwa komunikasi sinkron memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi audiens.

Informan menyarankan agar Muslim Update lebih banyak mengangkat tema yang relevan dengan kehidupan remaja dan menampilkan komentar atau masukan penonton dalam siaran langsung. Hal ini dianggap dapat meningkatkan keterlibatan audiens sekaligus memberikan rasa apresiasi terhadap partisipasi mereka.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab iv, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Remaja di Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara melakukan pemanfaatan dengan beberapa jenis pemanfaatan. Pemanfaatan sama halnya dengan untuk apa suatu acara atau program acara itu digunakan, atau sebagai apa program tersebut ditonton. Remaja memilih Ajwa TV dikarenakan banyak dari mereka yang menggunakan aplikasi Vidio.com, dimana Ajwa TV juga terdapat di dalam aplikasi tersebut. Dalam pemanfaatan terdapat indikator : Fungsi Informasi (*The Informan Function*), Fungsi Pendidikan (*The Education Function*), Fungsi Hiburan (*The Entertaint Function*). Fungsi Informasi artinya remaja kecamatan Kalinyamatan, Jepara memanfaatkan televisi streaming sebagai informasi atau tempat mencari dan mendapatkan informasi. Fungsi Pendidikan artinya dalam Ajwa TV remaja mendapatkan pembelajaran melalui program Muslim Update. Fungsi Hiburan artinya remaja mengungkapkan bahwa program tersebut dapat dijadikan sebagai hiburan atau kesenangan.

##### 1. Fungsi Informasi (*The Informan Function*)

Program Muslim Update di Ajwa TV memiliki fungsi penting sebagai sumber informasi dan edukasi bagi remaja di Kecamatan Kalinyamatan, Jepara. Dengan pendekatan Islami, program ini tidak hanya menyampaikan informasi faktual, tetapi juga memberikan nilai edukatif yang relevan, seperti pemahaman tentang ajaran Islam dalam kehidupan modern. Relevansi konten yang membahas isu-isu terkini dari sudut pandang religius memperkuat daya tarik program ini bagi generasi muda.

Keberadaan narasumber pada program Muslim Update, seperti ustaz, meningkatkan kepercayaan audiens terhadap kualitas informasi yang disampaikan, sementara relevansi dan nilai aplikatif konten

memberikan manfaat praktis yang signifikan. Namun, relevansi program dapat ditingkatkan lebih lanjut dengan menyajikan konten yang lebih spesifik dan sesuai kebutuhan remaja. Secara keseluruhan, Muslim Update berfungsi sebagai jembatan antara nilai-nilai agama dan kebutuhan informasi modern, menjadikannya media yang relevan, edukatif, dan bermanfaat bagi remaja Muslim.

## 2. Fungsi Pendidikan (*The Education Function*)

Berdasarkan wawancara, mayoritas remaja memilih Ajwa TV karena kontennya yang Islami dan unik dibandingkan media konvensional. Program seperti Muslim Update dinilai unggul dalam menyampaikan informasi terkini yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, dikemas dengan nilai-nilai Islam yang memberikan panduan praktis bagi penonton. Penyampaian yang informatif namun ringan menjadikannya cocok untuk remaja, sekaligus memotivasi mereka untuk menjalani kehidupan yang lebih baik sesuai ajaran agama.

Fleksibilitas akses melalui aplikasi streaming seperti Vidio.com juga menjadi daya tarik utama, memungkinkan penonton menikmati konten sesuai waktu dan tempat mereka. Untuk meningkatkan daya tarik, disarankan agar Ajwa TV mengembangkan lebih banyak topik yang relevan dengan gaya hidup Islami modern dan memanfaatkan kampanye promosi untuk menjangkau khalayak digital yang lebih luas.

## 3. Fungsi Hiburan (*The Entertainment Function*)

Program Muslim Update berhasil menghadirkan dimensi hiburan yang ringan dan informatif, menciptakan pengalaman menonton yang menyenangkan dan relevan bagi audiens muda. Penyampaian yang mudah dipahami dan fleksibilitas akses melalui platform streaming menjadi daya tarik utama, memungkinkan penonton menikmati program kapan saja dan di mana saja.

Namun, potensi aspek hiburan ini dapat ditingkatkan lebih jauh. Diversifikasi konten, seperti penambahan segmen komedi Islami, diusulkan untuk memperluas daya tarik dan meningkatkan retensi

audiens. Hal ini menunjukkan bahwa pengemasan konten yang variatif dan ramah bagi remaja dapat memperkuat fungsi hiburan sekaligus mendukung keterlibatan audiens secara lebih aktif.

## **B. Saran**

1. Bagi remaja kecamatan Kalinyamatan, Jepara sebagai khalayak cukup aktif terhadap pemanfaatan Ajwa TV khususnya program Muslim Update. Saran dari peneliti remaja harus lebih berani mengungkapkan pemanfaatan yang dilakukan ketika menonton televisi, agar pernyataan dari remaja itu sendiri dapat digunakan dengan baik dalam penelitian.
2. Bagi Peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam untuk dijadikan sumber referensi pada bidang komunikasi dan dakwah. Peneliti sadar masih jauh dari kata sempurna, maka peneliti memiliki harapan kepada peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini serta diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2009). *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Badjuri, A. (2010). *Jurnalistik Televisi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Bajari, A. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi (Prosedur, Tren, dan Etika)*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Budiarto, H., et al. (2007). *Sistem TV Digital dan Prospeknya di Indonesia*. (Jakarta: PT Multikom).
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research (Edisi Baha)*. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar).
- Hafied, C. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada).
- Herdiansyah. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika).
- Herlina, D. (2019). *Literasi Media*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset).
- Hidayat, D. (2012). *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Kebudayaan, D. P. dan. (2001). *Kamus besar bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP).
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2016). *Ensiklopedia Teori Komunikasi Jilid 1*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Luik, J. (2020). *Media Baru Sebuah Pengantar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Maryani, E. (2011). *Media dan Perubahan Sosial*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset).
- Maslow, A. H. (1958). *A Dynamic Theory of Human Motivation*. (New York: Howard Allen Publishers).
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. (Jakarta: Salemba Humanika).
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. (California: Sage Publications).

- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Morissan. (2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. (Jakarta: Kencana).
- Morissan. (2015). *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*. (Jakarta: Kencana).
- Morissan, Wardhani, A. C., & Hamid, F. (2017). *Teori Komunikasi Massa*. (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Nasrullah, R. (2019). *Teori dan Riset Khalayak Media*. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP).
- Nugroho, C. (2020). *Cyber Society*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Peter, S., & Salim, Y. (2002). *Kamus bahasa Indonesia kontemporer*. (Jakarta: Modern English Press).
- Poerwadarminta, W. J. S. (2002). *Kamus umum bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT. Balai Pustaka).
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1981). *Metode Penelitian Survei (Revisi)*. (Jakarta: LP3ES).
- Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia).
- Triyono, A. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani).
- UNDE, A. A. (2015). *Televisi dan Masyarakat Pluralistik*. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP).
- Wulansari, D. (2021). *Media Massa dan Komunikasi (Versi Elektronik)*. (Jakarta: Mutiara Aksara).

### **Artikel Jurnal**

- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. Teknik Analisis Data Analisis Data, 1–15.
- Abdullah, A., & Puspitasari, L. (2018). Media Televisi Di Era Internet. ProTVF, 2(1).
- Apriyanti, S., Putra, R. A., & Anrial, A. (2021). Komunikasi Virtual Mahasiswa Dalam Perkuliahan Non Tatap Muka. At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

- Bălășescu, M., Angelova, V., & Surugiu, R. (2024). Commercial Television as a Blind Spot in Emerging Media Systems: Romania and Bulgaria's Cases. *Media and Communication* (12).
- Chin, W. W., & Todd, P. A. (1995). On the use, usefulness, and ease of use of structural equation modeling in MIS research: A note of caution. *MIS Quarterly*, 237–246.
- Dwi Purniati, Samsu, & Adi Iqbal. (2022). Pemanfaatan Media Televisi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi. *Journal of Religion and Film*, 1(1), 19–36.
- Hanana, A., Anindya, A., & Elian, N. (2020). Transformasi Media Youtube Dan Televisi. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 4(2).
- Haqu, R. (2020). Era Baru Televisi dalam Pandangan Konvergensi Media. *Rekam*, 16(1), 15–20.
- Haqu, R., & Azwar Ersyad, F. (2022). Eksistensi Media Televisi Era Digital Dikalangan Remaja. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 22(1), 38.
- Imran, H. A. (2016). Penggunaan TV Streaming di Kalangan Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 20(2), 119–137.
- Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104.
- Kurniawati, L. (2019). Pemanfaatan Teknologi Video Streaming di LPP TVRI Jawa Barat. *Jurnal Komunikasi*, 10(1).
- Nufus, M., Latifah, N., & Dahlan, M. A. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Tv Berbasis Daring Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Elementary*, 5(1), 45.
- Pratama, R., & Widiastuti, N. (2021). Pemanfaatan Media Streaming Youtube Oleh ARS TV Sebagai Media Informasi. *Jurnal Petik*, 7(2), 144–153.
- Puspita Tutiasri, R., et al. (2020). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 2(2).
- Saptya Mohamad Permana, R., & Jimi Narotama Mahameruaji. (2018). Strategi Pemanfaatan Media Baru Net. Tv. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 23(1), 21–36.
- Shehata, A., & Strömbäck, J. (2022). Media Use and Societal Perceptions: The Dual Role of Media Trust. *Media and Communication*, 10(3).
- Spilker, H. S., & Colbjørnsen, T. (2020). The dimensions of streaming: toward a typology of an evolving concept. *Media, Culture and Society*, 42(7–8), 1210–1225.

Yunaini, et al. (2023). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Informasi di TK Mekar Jaya. AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal.

### **Skripsi**

Aisya, N. (2020). Pemanfaatan media sosial youtube sebagai alternatif penayangan program televisi (studi terhadap inews).

Fadhilah, M. F. (2023). Pemanfaatan televisi digital oleh warga rw 03 kelurahan kaliabang tengah kota bekasi terkait kebutuhan informasi.

SIREGAR, R. S. (2022). Opini Masyarakat Sipirok Dalam Pemanfaatan Televisi Digital Sebagai Sumber Informasi Dan Hiburan.

### **Web Page**

A, Q. (n.d.). Metode Penelitian Studi Kasus : Metodologi, Jenis, dan Manfaatnya. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/studi-kasus/>

Ajwa TV. (n.d.). Wikipedia. [https://id.wikipedia.org/wiki/Ajwa\\_TV](https://id.wikipedia.org/wiki/Ajwa_TV)

Mukinin, K. (2023). Jumlah Penonton Televisi Menurun di Era Digital, Kenapa? Kumparan. <https://kumparan.com/khairunnisa-mukinin/jumlah-penonton-televisi-menurun-di-era-digital-kenapa-21Zq8d7bEn6/full>

Putri, anisha saktian. (2020). 4 Keuntungan Menggunakan TV Online. FIMELA. <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4309995/4-keuntungan-menggunakan-tv-online?page=2>

Putri, V. K. M. (2023). Televisi : Pengertian dan Fungsinya. KOMPAS.Com. <https://amp.kompas.com/skola/read/2023/01/17/100000269/televisi--pengertian-dan-fungsinya>

Rusmitantri, T. (2020). Tayangan Ajwa TV, Konten Islami Cermin Indahnya Islam Kini Hadir di Vidio dan Nexparabola. Liputan 6.

## LAMPIRAN

Dalam upaya memperoleh data, penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode untuk melakukan pengumpulan data. Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang akan peneliti utarakan saat melakukan wawancara kepada remaja kecamatan Kalinyamatan, Jepara dalam pemanfaatan Ajwa TV. Data ini sudah sesuai dengan analisis yang dilakukan dan khusus untuk pertanyaan ini peneliti cantumkan ketika menyebarkan kuesioner yang menonton Ajwa TV.

No.	Daftar Pertanyaan Wawancara
1.	Anda biasanya menonton Ajwa TV melalui platform apa?
2.	Apa saja informasi yang sering Anda dapatkan melalui Ajwa TV?
3.	Bagaimana pendapat Anda tentang relevansi informasi yang disampaikan dalam program <i>Muslim Update</i> dengan kebutuhan informasi Anda sebagai remaja?
4.	Menurut Anda, sejauh mana program <i>Muslim Update</i> membantu Anda memahami nilai-nilai keislaman atau isu-isu penting bagi remaja?
5.	Apakah anda merasa program <i>Muslim Update</i> memberikan solusi untuk masalah yang Anda hadapi?
6.	Bagaimana perasaan Anda saat menonton Ajwa TV? Apakah Anda merasa terhibur atau lebih serius?
7.	Bagaimana perasaan Anda saat menonton <i>Muslim Update</i> ? Apakah Anda merasa terhibur atau lebih serius?
8.	Jelaskan perasaan Anda ketika menonton Ajwa TV sekaligus program <i>Muslim Update</i> !
9.	Apakah ada segmen tertentu dari program acara tersebut yang membuat anda ingin menontonnya? coba sebutkan!
10.	Bagian mana dari Ajwa TV atau Program <i>Muslim Update</i> yang menyenangkan bagi Anda? Jelaskan!
11.	Apakah anda pernah mencoba berinteraksi melalui fitur komentar? coba ceritakan!
12.	Menurut Anda, apakah program ini cukup memberikan ruang untuk pendapat atau pertanyaan pemirsanya?Jelaskan!

13.	Bagaimana menurut Anda cara Ajwa TV melalui <i>Muslim Update</i> merespon masukan dari penontonnya?
14.	Jika Anda diberi kesempatan untuk memberikan saran kepada Ajwa TV, apa yang akan Anda sampaikan?
15.	Apa yang membuat Anda memilih untuk menonton Ajwa TV dibanding televisi yang lain?
16.	Apa yang membuat Anda memilih untuk menonton <i>Muslim Update</i> dibanding program televisi yang lain?
17.	Apakah Anda merasa ada manfaat khusus yang Anda dapatkan setelah menonton program ini? Misalnya wawasan baru, motivasi, atau pengaruh pada perilaku Anda? Jelaskan!
18.	Bagaimana program ini memengaruhi cara pandang Anda terhadap isu-isu remaja atau agama?
19.	Apakah Anda merasa bahwa waktu yang Anda habiskan untuk menonton ini memberikan dampak positif bagi kehidupan Anda? Jika ya, bagaimana caranya?

Daftar Pertanyaan Wawancara secara Langsung :

1. Apa yang Anda ketahui tentang Ajwa TV?
2. Dimana biasanya Anda menonton Ajwa TV?
3. Bagaimana cara mengakses Ajwa TV melalui televisi streaming?
4. Salah satu program acara Ajwa TV adalah Muslim Update, Apakah Anda tahu tentang apa program acara tersebut?
5. Informasi apa saja yang bisa Anda dapatkan melalui program acara tersebut?
6. Apakah informasi yang disampaikan cukup relevan dengan isu-isu yang sedang beredar saat ini?
7. Hal apa yang membuat Anda tertarik dengan Ajwa TV dan Muslim Update?
8. Apakah program tersebut sudah bisa dikatakan memberikan ruang terhadap pemirsanya?
9. Manfaat apa saja yang bisa Anda dapatkan dari menonton?
10. Apa saran yang bisa Anda berikan terhadap televisi streaming khususnya Ajwa TV?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Riyyanda Zulfa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 28 Juli 2002  
Agama : Islam  
Alamat : Bakalan RT02/RW01, Kec. Kalinyamatan,  
Kab.Jepara  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Email : riyandazulfa@gmail.com  
Instagram : ryyndzllll  
WhatsApp : 081229317595  
Riwayat Organisasi : KMJS (2020-2022)  
Riwayat Pendidikan :

1. SD N 1 Bakalan
2. SMP N 1 Kalinyamatan
3. SMA N 1 Welahan

Semarang, 13 Desember 2024

Riyyanda Zulfa  
NIM 2001026059